

**PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KEPAHANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

**TITI SUNDARI
NIM 19531182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Sidang Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya kami berpendapat skripsi yang diajukan.

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul : **Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

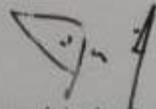
Demikianlah surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 14 juli 2023

Mengetahui :

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
NIP 196908072003121001

Pembimbing II,



Dr. Baryanto, MM, M. Pd.
NIP 198607292019032010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titi Sundari
NIM : 19531182
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin
dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri
02 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 14 Juli 2023


Titi Sundari
NIM 19531182



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 PG 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ⁸⁵/In.34/T/PP.00.9/7/2023

Nama : Titi Sundari
NIM : 19531182
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 07 Agustus 2023
Pukul : 08:00-09:30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 6 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

Sekretaris,

Dr. Baryanto, MM., M. Pd
NIP. 19860729 201903 2 010

Penguji I

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
NIP. 19590929 199203 1 001

Penguji II

Dr. Sumarto, M. Pd.
NIP. 19900324 201903 1 013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubowono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Adapun Tujuan Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., M.M selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris S. Pd. I., MA, selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup.

7. Bapak Siswanto, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Muhammad Amin, S. Ag, M. pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.
9. Bapak Dr. Baryanto, MM., M, Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
11. Kepala Madrasah Bapak Darwin, S. Ag., dan juga selaku pembina pramuka Bapak Rudolfo Septoredo, S. Pd., beserta dewan guru dan staf MAN 02 Kepahiang yang telah membimbing dan memberikan bantuan selama penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi penulis pada masa-masa yang akan datang.

Terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 2023

**Titi Sundari
NIM. 19531182**

MOTTO

“Dua Musuh Besar Kesuksesan

Adalah

Penundaan Dan Alasan”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat sehat yang diberikan, impian untuk mendapatkan gelar sarjana akhirnya terwujud dengan semangat penuh perjuangan serta doa dari orang-orang tercinta akhirnya karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang sangat berjasa yang selalu mendukung disetiap langkah kaki ku, bapak Damiran dan Ibu Tukinem yang sangat saya sayangi, yang selalu mensupport, memberikan semangat dan arahan, ikhlas dalam memperjuangkan supaya menjadi orang yang berguna. Terimakasih banyak kedua orang tuaku atas dukungan cinta dan kasihmu, jasmu sangat besar bagiku semoga Allah memberikan jalan terbaiknya untukku dalam segala tujuanku yang ingin membahagiakan kalian. Aamiin Ya Allah.
2. Saudari Karni yati Dan Evi Yani yang banyak Mendoakan Dan Memberikan semangat kepada adik tercintanya terus memberikan semangat.
3. Sahabat Terbaik Ali Akbar, Vera Juwita Dan Nuriza Aulia terimakasih atas do'a dan selalu memberikan semangat, Yang selalu ada dalam keadaan apapun, siap membantu ketika butuh dan selalu hadir pada saat suka maupun duka semoga kita bisa menjadi manusia sukses dan bisa membahagiakan orang tua kita masing-masing
4. Teman-teman KKN Kelompok 90 Talang Ratu dan Teman-Teman PPL di MTs 01 Kepahiang
5. Serta teman-teman seperjuangan tahun 2019 yang telah memberikan inovasi kepada penulis, teman seperjuangan jurusan PAI terutama PAI. G, Almamater tempat saya menuntut ilmu hingga menjadi seseorang yang berguna sampai saat ini, IAIN Curup.

PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KEPAHIANG

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, untuk mengetahui bagaimana peran pembina pramuka dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta siswa di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif penelitian ini mengambil latar belakang di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Subjek penelitiannya adalah kepala Madrasah, pembina pramuka, pelatih pramuka dan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pendidikan pramuka merupakan proses pendidikan disekolah dan diluar sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, disiplin, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan (PDK dan MK), yang sasaran akhirnya yaitu pembentukan karakter anak didik yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa agar memiliki watak, kepribadian dan akhlaq mulia, serta keterampilan hidup prima pembentukan karakter anak didik yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembina pramuka yang sangat berperan penting dalam kegiatan pramuka terutama dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Namun disiplin dan tanggung jawab itu sendiri belum sepenuhnya diterapkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatan pramuka pembina mewajibkan siswa untuk menerapkan dasa darma pramuka sehingga akan membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab namun ada beberapa siswa yang masih belum menerapkan dasa darma tersebut.

Kata kunci : Peran pembina Pramuka, Karakter Disiplin dan tanggung jawab, Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan pramuka.....	14
1. Pengertian pendidikan pramuka	14
2. Prinsip dasar pendidikan pramuka	15
3. Tujuan pendidikan pramuka	16
4. Kegiatan pramuka	17
B. Karakter	19
1. Pengertian Karakter	19
2. Nilai-Nilai Karakter	20
3. Karakter Disiplin	22
4. Karakter Tanggung Jawab	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian	29
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Kreadibilitas Data (Keabsahan Data).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	37
1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	37

2. Profil Sekolah	39
3. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	40
4. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	42
5. Jumlah Kepegawaian	42
6. Stuktur Organisasi	43
7. Jumlah Siswa	45
8. Sarana Dan Prasarana	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	47
2. Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	61
3. Faktor Penghambat	67
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Siswa/i yang aktif Dalam Kegiatan Pramuka	3
Tabel 4.1 Jumlah Kepegawaian	42
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Contoh Karakter Di Siplin	72
Gambar 4. 2 contoh Karakter Tanggung Jawab.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pramuka merupakan suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan bagi anak atau remaja yang dilaksanakan diluar pendidikan keluarga yang menggunakan prinsip dasar kepramukaan. Menurut Sarkonah kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar sekolah.¹

Pendidikan pramuka merupakan proses pendidikan diluar sekolah dan diluar keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, disiplin, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsioip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan (PDK dan MK), yang sasaran akhirnya yaitu pemebentukan karakter anak didik yang baik. Kegiatan pramuka ini akan mampu membangun kecerdasan peserta didik pada ranah efeksi (sikap dan perilaku), sehingga peserta didik akan mampu mengembangkan karakternyasecara positif . kebijakan pramuka yang dijadikan ekstrakulikuler wajib disekolah menjadi faktor penting dalam mewujudkan pendidikan karakter.²

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa agar memiliki watak, kepribadian dan akhlaq mulia, serta keterampilan hidup prima. Pendidikan kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam

¹ Muhammad junaedi, Peran Pembina Pramuka Dalam Menanamkan Kepedulian Sosial, Jurnal pendidikan,vol 2, no 1, juni, 2021.

² Mizaniyah, Muqowim, Model Pembiasaan Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 4, No 2 september, 2020.

bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, disiplin, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan (PDK dan MK) yang sasaran akhirnya yaitu pembentukan karakter anak didik yang baik.

Adakalanya kegiatan pramuka disalah gunakan baik oleh Pembina / guru atau peserta didik sendiri. Seperti kegiatan pramuka yang dikemas menjadi kegiatan perpeloncoan oleh senior, kesalah pahaman tentang pemahaman dan implementasi sikap mental yang diterapkan pada kegiatan pramuka, Pembina yang apatis karena minimnya pengetahuan dan ketrampilan kepramukaan³.

Agar pembentukan karakter siswa dapat terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka dibutuhkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang baik pula, didalam manajemen tersebut dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan perorganisasian, pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian serta pengembangan segala upaya dalam mendayagunakan sumber manusia dan non manusia agar dapat tercapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien. Sistem manajemen ekstrakurikuler yang dikelola secara baik tentu akan menghasilkan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dan benar⁴.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2006), hal.529

⁴ Dewi Ariani, (*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka*), Jurnal Manajer Pendidikan, Vol 9, No 1, Maret 2015.

Tabel 1.1
Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN 02 Kepahiang

NO	Kelas/jurusan	Jumlah siswa	Peserta Pramuka	Disiplin	Tanggung jawab
1.	X IPS 1	39	3	Kurang	Kurang
2.	X IPS 2	38	3	Kurang	Kurang
3.	X IPS 3	40	3	Kurang	Kurang
4.	X IPA 1	39	2	Kurang	Kurang
5.	X IPA 2	39	4	Kurang	Kurang
6.	X IPA 3	40	3	Kurang	Kurang
7.	XI IPS 1	40	4	Kurang	Kurang
8.	XI IPS 2	38	0	Kurang	Kurang
9.	X IPS 3	39	0	Kurang	Kurang
10.	XI IPA 1	39	5	Kurang	Kurang
11.	XI IPA 2	39	3	Kurang	Kurang
12.	XI IPA 3	40	1	Kurang	Kurang

Sumber Pembina Pramuka

Fenomena nyata kedisiplinan dan tanggung jawab di MAN 02 Kepahiang, kedisiplinan di sekolah tersebut, namun masih ada beberapa siswa/siswi yang belum menerapkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini, dalam hal ini pembina pramuka berperan penting untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswa/siswi yang mengikuti kegiatan pramuka ini.

Dalam kegiatan pramuka kedisiplinan sudah pasti menjadi peran utama untuk melatih para siswa/siswi agar lebih disiplin lagi dalam melakukan kegiatan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Untuk melatih kedisiplinan pembina pramuka mengharuskan para siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ini untuk datang sebelum kegiatan dimulai, sehingga dengan cara ini mereka tidak akan terlambat lagi meskipun masih ada beberapa yang masih terlambat.

Tanggung jawab juga sangat berperan penting dimana para siswa/siswi diharuskan untuk menerapkan sifat bertanggung jawab supaya bisa dipercaya ketika diberikan sebuah tugas yang cukup penting, tanggung jawab itu sendiri disini sudah mendekati sempurna, namun disini masih beberapa siswa/siswi ketika diberikan tugas mereka masih melanggar dengan tidak mengerjakan apa yang pembina minta, misalnya dalam hal ketika mereka melakukan latihan disekolah.

Fenomena ideal, peran pembina pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap siswa, mendapatkan tugas yang sangat penting dan harus bisa mencontohkan hal yang baik terhadap siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. dalam hal ini pembina pramuka harus lebih disiplin terlebih dahulu sebelum memberikan contoh agar para siswa/siswi dapat mencontoh hal yang baik yang mereka lihat dari pembina.

Kedisiplinan dan tanggung jawab mempunyai peran yang sangat penting untuk melatih diri agar menjadi seseorang yang disiplin dalam segala hal dan mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat besar, agar dapat dipercaya oleh orang banyak dan mendapatkan nilai positif dari pandangan orang lain.

Dari pengamatan peneliti saat melakukan observasi pada tanggal 19 maret 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang peneliti melihat bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, masih banyak sekali yang tidak menerapkan sifat kedisiplinan dan tanggung jawab. Sama halnya ketika mereka melakukan kegiatan diluar sekolah, sering sekali terlambat datang dan tidak bertanggung jawab ketika diberi kepercayaan dalam mengelola suatu kegiatan.

Namun untuk melihat lebih luasnya lagi belum peneliti lakukan karena peneliti baru melakukan pengamatan sementara saja untuk bertanya-tanya bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di sekolah tersebut. Karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dapat dinilai dari bagaimana pembina pramuka dalam mengingatkan peserta didik untuk selalu datang tepat waktu ketika melaksanakan kegiatan pramuka dan mengajarkan sifat tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan pembina pramuka. Dalam hal ini pembina mengatakan kepada para peserta didik yang ikut serta dalam ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan sifat disiplin dan tanggung jawab ketika melaksanakan kegiatan diluar sekolah atau didalam sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas maka menurut peneliti peserta didik yang ikut serta dalam organisasi pramuka harus mempunyai karakter disiplin dan tanggung jawab dimana mereka sering sekali melakukan kegiatan diluar sekolah, seperti perlombaan antar sekolah, perkemahan, dan kegiatan yang lainnya, yang mengakibatkan mereka dimana mereka sering sekali melakukan kegiatan diluar sekolah, seperti perlombaan antar sekolah, perkemahan, dan kegiatan yang lainnya, yang mengakibatkan mereka untuk selalu menanamkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan untuk datang tepat waktu, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan judul *“Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis ,identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan karakter kedisiplinan dalam kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah
3. Siswa yang kurang disiplin dan tidak mempunyai rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan kpramuka

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembina Pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan di MAN 02 Kepahiang?
2. Bagaimana peran pembina Pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab di MAN 02 Kepahiang ?
3. Apa saja faktor penghambat pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik MAN 02 Kepahiang ?

D. Tujuan Masalah

Tujuan masalah penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa MAN 02 Kepahiang.

2. Untuk mengetahui peran pendidikan pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa MAN 02 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa MAN 02 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritika

- a. Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan, mengembangkan dan mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah di IAIN CURUP
- b. Untuk mampu memahami menghayati pendidikan kepramukaan sesungguhnya dan mengerti pula tujuan dan tugas pokok gerakan pramuka.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti untuk menelaah secara kualitatif terhadap pembentukan pendidikan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan pramuka. Selain itu juga terekomendasi beberapa saran untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan kompleks permasalahan penelitiannya.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan referensi terhadap sekolah dari hasil penelitian peran pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik di MAN 02 Kepahiang

c. Bagi Pendidik

Dapat Memperoleh pengetahuan baru tentang pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang dapat dijadikan referensi implementasi kepada para peserta didiknya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Pramuka

1. Pengertian Pendidikan Pramuka

Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja ini merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat terutama cita – cita orang – orang yang mendapatkan kekuasaan.⁵

Pendidikan pramuka adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah maupun keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yaitu, sasaran akhirnya adalah watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat, dan bangsa indonesia.⁶

Pendidikan Pramuka dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa

⁵ Fatchul Mu"In, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*, (Jogjakarta: Ar – Ruzz Media, 2011), Hal. 288

⁶ Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi, (*Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan*), Jurnal Pendidikan Diluar Sekolah, Vol 12, No 8 Thn 2018

patriotik, taat hukum, disiplin menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup.

Pramuka pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda. Pramuka adalah sebuah ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa yang ada disekolah, namun hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam organisasi ini.⁷ Pendidikan pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah sebagai wahana pembentukan karakter, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang menarik bagi anak dan orang tua karena secara bersama-sama mereka dapat membuat permainan, mengadakan pengembaraan, belajar tentang kesehatan, mendapatkan kesenangan, kegembiraan, keterampilan dan kemauan untuk memberi bantuan kepada orang lain yang memerlukan bantuan.⁸

2. Prinsip Dasar Pendidikan Pramuka

Prinsip dasar adalah asas yang mendasar yang menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak . Prinsip dasar meliputi nilai dan norma dalam kehidupan seluruh anggota Gerakan Pramuka. Prinsip dasar Pramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan Pramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Prinsip dasar merupakan fondasi pembentukan watak anggota Gerakan Pramuka. Semakin kuat penjiwaan PDK dalam diri peserta didik makin kuat pula kepramukaannya dasar Pramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dengan pendidikan lain. Prinsip dasar Pramuka antara lain:

⁷ Intan kususma, (*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan*), Vol 3 No 1 2012.

⁸ Sri Woro dan Marzuki, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang*, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol 7 No 1 2016.

- a. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c. Peduli terhadap diri pribadinya.
- d. Taat kepada kode kehormatan pramuka.

Prinsip dasar Pramukaan berfungsi sebagai:

1. Norma hidup anggota Pramuka.
2. Landasan kode etik gerakan pramuka.
3. Landasan sistem nilai gerakan pramuka.
4. Pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota gerakan pramuka.
5. Landasan gerak dan kegiatan pramuka mencapai sasaran dan tujuannya.⁹

3. Tujuan Pendidikan Pramuka

Gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Gerakan ini terwujud dalam:

- a. Membentuk Kepribadian dan akhlak mulia kaum muda.
- b. Menanaman semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda.

⁹ H. Maksum, *Panduan Orientasi Nilai – Nilai Dasar Gerakan Pramuka*, (Cirebon: Pustaka Prameswari, 2012), hal. 38

- c. Meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan yang akan datang.¹⁰

4. Kegiatan Pramuka

Ada beberapa kegiatan pramuka yang biasa dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Berkemah

Berkemah adalah kegiatan kepramukaan di alam bebas dan merupakan salah satu metode pendidikan pramuka yang bersifat menantang dan menyenangkan. berkemah juga memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta yang ikut serta karena berkemah mereka dapat mengenal satu sama lain dan menjadi lebih percaya diri. Tujuan berkemah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman serta rasa saling ketergantungan sesama dan menumbuhkan rasa tanggung jawab akan masa depan untuk melestarikan unsur-unsur alam dan keseimbangannya.
- b. Mengembangkan kemampuan diri untuk mengatasi tantangan yang akan dihadapi dan menyadari tidak ada sesuatu yang berlebih dalam dirinya, dan kembali merasakan cara hidup yang sederhana serta menyenangkan.
- c. Membina kerja sama, persatuan, dan persaudaraan.¹¹

¹⁰ Rusli Akhmad Junaedi, (*Model Pendidikan Kepramukaan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire*), jurnal filsafat, Vol 28, No 2 2018

¹¹ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, (jakarta:wahyumedia, 2015), hal. 101

2. Perkemahan Bhakti

Perkemahan Bhakti (Perti), adalah pertemuan pramuka penegak dan pramuka pendega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik gugusdepan maupun satuan karya pramuka (saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat. kemah bhakti harus dilaksanakan dengan ketentuan kemah tersebut dengan mendirikan tenda perkemahan Bakti saka, dapat dilaksanakan oleh satuan karya yang terkait.¹²

3. Latihan Gabungan

Latihan Gabungan (Latgab) merupakan tempat bertemunya seluruh barung dalam satu wilayah kwratir untuk latihan bersama-sama. Latgab biasanya diikuti oleh seluruh anggota pramuka baik pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak dan pramuka pendega.¹³

4. Latihan Rutin

Latihan Rutin ini dilakukan mingguan, bulanan atau tahunan. kegiatan mingguan berupa latihan rutin dengan serangkaian tertentu. kegiatan bulanan dilakukan di luar gugus depan seperti hiking, praktik pioneering, survival, dan sebagainya. kegiatan tahunan seperti musppanitera, latihan gabungan, raimuna, KPDK, kursus keterlampilan dll. Latihan rutin ini

¹² Toto Sugiarto, *Tingkatan Penegak*, (Hikam Pustaka, 2021), hal.6.

¹³ Trinovanda Setyawan, Nurcholis Istiawan, *Pendidikan Dasar kepramukaan Sebagai Pegangan Dasar Mahasiswa Dan Pembina Pramuka*, (Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.20.

biasanya hanya diikuti oleh peserta didik yang aktif dalam kegiatan pramuka.¹⁴

B. Karakter

1. Pengertian Karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *charassein* yang memiliki arti *to engrave* (mengukir). Dengan demikian, karakter disini dimaksudkan adalah seperti mengukir di atas batu yang pelaksanaannya tidak mudah, dari makna tersebut sehingga pengertian karakter berkembang menjadi pola berperilaku. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai tingkah laku akhlak atau budi pekerti dan seseorang yang membedakannya dengan yang lainnya.

Kata karakter ini juga sering disebut sebagai watak. Ahli pendidikan Darmiyati Zuchdi dan Adikusilo, menyebutkan bahwa watak atau yang dikenal karakter ini sebagai perangkat dari sifat-sifat yang dikagumi sebagai tanda kematangan moral seseorang. Karakter juga berarti membentuk pola yang diperukan waktu yang panjang untuk membentuknya melalui proses pendidikan. Pendidikan karakter juga merupakan suatu usaha untuk membentuk kebiasaan sehingga karakter peserta didik akan terbentuk sejak dini agar mereka dapat mengambil keputusan dengan baik serta bijak dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁵

¹⁴ Ubet Zubaid, *Taklukkan Syarat-Syarat Umum Pramuka Penegak*, (Zooba.Id), Hal.4

¹⁵ Mikmin A, (*Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adwiyata Mandiri, Ta'dib*), Jurnal Pendidikan Islam, Vol.XIX, No. 02, Edisi November 2014, Hal 231.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Purwadarminto menuturkan bahwa, karakter sebuah tingkah laku, sifat, budi pekerti atau akhlak yang membedakan antara orang satu dengan yang lainnya. Karakter ini ialah nilai dari tingkah laku yang ada hubungannya dengan Allah, sesama manusia, lingkungan, diri sendiri, perkataan dan perbuatan yang didasarkan atas norma agama, tata karma, hukum, adat istiadat dan juga budaya. Karakter ini adalah suatu sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak yang menjadikan ciri khas seseorang dengan kelompok lainnya.¹⁶

2. Nilai-Nilai Karakter

Sebelum kita melangkah ke rincian unsur – unsur karakter, alangkah baiknya kita pahami dulu pengertian daripada nilai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai berarti harga (dalam arti taksiran harga), harga uang (dibandingkan dengan harga uang yang lain), angka kepandaian; biji; ponten, banyak sedikitnya isi; kadar; mutu, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹⁷

Menurut Richard T. Schaefer dan Robert P. Lmm (1998) Nilai adalah suatu gagasan bersama-sama (kolektif) mengenai apa yang dianggap penting, baik, layak dan diinginkan. Sekaligus mengenai yang dianggap tidak penting, tidak baik, tidak layak dan tidak diinginkan dalam hal kebudayaan. Nilai merujuk

¹⁶ Widiastuti, H. *Peran Guru Dalam Membentuk Siswa Berkarakter*. (Universitas Muhammadiyah Sukarakarta, Program Studi PGSD FKIP, 2012), Hal 42.

¹⁷ Nurul Hidayah, (*Penanaman Nilai Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*), Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 2, 2015

kepada suatu hal yang dianggap penting pada kehidupan manusia, baik itu sebagai individu ataupun sebagai anggota masyarakat.

Sedangkan menurut Danandjaja Nilai adalah pengertian yg dimiliki seseorang akan sesuatu yang lebih penting maupun kurang penting, apa yang lebih baik dan kurang baik, dan juga apa yang lebih benar dan apa yang salah. Dapat diartikan bahwa nilai adalah suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam menilai dan melakukan suatu tindakan.¹⁸

Dengan mengacu kepada sebuah nilai, seseorang dapat menentukan bagaimana ia harus berbuat dan bertingkah laku yang baik sehingga tidak menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Dalam ajaran Islam, dalam hidup hendaknya kita menunjukkan prilaku mulia atau terpuji; menjaga hubungan yang baik dengan Sang Pencipta dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dalam ajaran Islam ada banyak karakter yang perlu dikembangkan, yaitu: Rendah hati, sabar, khusuk, berkata tegas dan benar, berdamai, jujur, ucapan yang baik, senyum dan muka berseri, istiqamah, lapang dada, pemaaf, kasih sayang, mengutamakan orang lain.¹⁹

Memuliakan tamu, menjaga kehormatan, menundukan pandangan dan menjaga kemaluan, berpaling dari perbuatan sia-sia, sederhana dalam berbicara dan berjalan, tenang tidak tergesa-gesa, seimbang dalam segala sesuatu,

¹⁸ Zakky, *“Pengertian nilai menurut para ahli dan secara umum*, 16 Juni 2019

¹⁹ M. Alifudin Ikhsan, *(Nilai-Nilai Cinta Tanah Air)*, Vol 2 No 2, 2017

mensyukuri nikmat, menahan amarah, berlaku adil, menaati janji, memelihara kebersihan, optimis, tawakal, peduli penderitaan sesama, toleransi, teguh pendirian, ikhlas, bekerja keras, tekun/bekerja sungguh-sungguh, amar makruf nahi mungkar, gemar menuntut ilmu dan membaca, menutupi aib orang, hemat dan tidak boros, selalu berprasangka baik, gemar membaca, semangat mencari ilmu, muhasabah, hormat pada yang lebih tua, dan kasih sayang pada yang lebih muda. Dari sejumlah karakter tersebut digolongkan menjadi akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama (orang tua, kerabat, saudara, sejawat, pemimpin), akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama makhluk (alam, binatang dan tumbuhan).²⁰

3. Karakter Disiplin

a. Pembentukan Karakter Disiplin

Istilah disiplin banyak mengandung arti . Didalam kamus besar bahasa indonesia disiplin diartikan ketaatan serta kepatuhan terhadap suatu aturan dan juga terhadap tata tertib yang telah dibuat. Hurlock menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu cara yang dilakukan masyarakat untuk mengajarkan anak-anaknya mengenai prilaku moral, yang bertujuan untuk memberitahukan kepada anak-anaknya bahwa perilaku mana yang baik dan yang mana yang tidak baik serta mendorong anaknya untuk berperilaku yang baik.²¹

²⁰ Sri Waluyo,(*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-qur'an*), Jurnal Kependidikan, Vol 10, No 2, September, 2018.

²¹ Rohman, F. (*Peran Pendidik Dalam Pembiasaan Disiplin Siswa Di Sekolah/ Madrasah. Ihyal al-arabiyah*), jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 2018, hal 4.

Menanamkan karakter disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik pada anak. hal tersebut menyebabkan anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sosialnya dan sebagai hasilnya keberadaanya diterima dengan baik oleh lingkungan sekitarnya.²²

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Menurut Narwanti mengatakan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sejalan dengan pendapat Aqib disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Contoh disiplin adalah tepat waktu, menjalankan tugas dengan sesuai dan taat pada peraturan yang berlaku.²³

Firman Allah SWT. Surat Al-Asr ayat 1-3 tentang disiplin waktu

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا ﴿٣﴾
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

²² Fadillah anisa, (*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*), Jurnal Pendidikan, vol 10, No 1, April, 2019.

²³ Septiana Intan Pratiwi, (*Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin*), Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No 1, April, 2020.

Artinya :

1. demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S Al-Asr ayat 1-3).²⁴

Surah tersebut menjelaskan bahwa jika benar-benar hidup disiplin waktu maka jalan usaha dan kerja sebagai perwujudan ibadah kepada Allah akan selalu mendapat keridhaan serta kemudahan dari padanya. Maknanya bahwa disiplin sangat penting untuk mendapatkan kemudahan dari Allah SWT.

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang dapat ditanamkan pada siswa sebagai salah satu sikap dalam pembelajaran. Karakter yang dibawakan oleh seorang individu mencerminkan kepribadian dari individu tersebut.²⁵

Pelaksanaan kegiatan pramuka, banyak sekali dilakukakan diluar lingkungan sekolah aktifitasnya pun dikemas dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah. Lebih dari itu kegiatan pramuka juga banyak manfaat untuk peserta didik.²⁶

²⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), h. 908.

²⁵ Fitriyani, Upaya Meningkatkan Kedisiplinan, Skripsi UMKM, 2015.

²⁶ Hermus Hero, (Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa), Jurnal Imiah Wahana Pendidikan, Vol 7, No 2, April, 2021.

Proses pelaksanaan kegiatan pramuka sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa, yaitu meliputi : keteladanan, pembiasaan, nasehat atau pengarahan, peringatan dan memberi pengetahuan dan jalan terakhir adalah hukuman. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Kegiatan pramuka sebagai sarana pembentukan karakter, salah satunya yaitu, karakter disiplin peserta didik. Begitupun dengan gambaran perbedaan karakter disiplin antara peserta didik yang aktif dan peserta didik yang tidak aktif dalam kegiatan pramuka.²⁷

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka tentu saja sudah menerapkan kedisiplinan namun, dari pengamatan dari yang peneliti liat di MAN 02 Kepahiang tersebut, masih banyak sekali peserta didik yang belum menerapkan karakter kedisiplinan dalam diri mereka sehingga banyak sekali peserta didik yang sering terlambat untuk datang sekedar latihan saja. Dan juga ketika melaksanakan kegiatan diluar sekolah masih sering terlambat dalam mengikuti perlombaan yang diadakan diluar sekolah. Dalam hal ini tentu saja Pembina pramuka mempunyai peran yang sangat penting untuk penerapan karakter kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka ini.

²⁷ Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi, (*Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan*), Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol 12, No 2, 2018.

4. Karakter tanggung jawab

a. Pengertian karakter tanggung jawab

Rasa Tanggung jawab adalah suatu pengertian dasar untuk memahami manusia sebagai makhluk sosial, dan tinggi rendahnya akhlak yang dimilikinya. Terkait rasa tanggung jawab sebaiknya manusia melandasi anggapannya dengan mengakui kenyataan bahwa manusia dalam hubungan yang sempit dan luas memerlukan satu sama lain untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan yang dirasanya baik dan menunjang esistensi dirinya. Rasa tanggung jawab kemudian berkembang bukan hanya pada tataran personal, namun selalu dikaitkan dengan hubungan dengan orang lain, sehingga dapat dibuat dalam system hukum bahkan, hukum pidana. Seseorang yang berhubungan dengan pihak-pihak lain tidak bisa lepas dari rasa tanggung jawab yang melekat pada dirinya.²⁸

Fiman Allah SWT. Dalam Q.S Al-Mudassir Ayat Ke 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. (Q.S Al-Mudatsir: 38)²⁹

²⁸ Rochmah, Elfi Yuliani, (*Mengembangkan Karakter Tanggung jawab pada pembelajar*), Vol 3, No 1, Juli, 2016.

²⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (*Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*), h.857.

Makna dari ayat diatas yaitu tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya dia tergadaikan, yaitu diazab di dalam neraka disebabkan amal perbuatannya sendiri. Tafsir diatas jelas bahwasannya setiap individu harus memiliki rasa tanggung jawab atas segala apapun yang ia kerjakan. Begitu juga dengan siswa yang memiliki sifat bertanggung jawab atas apa yang telah di percayakan kepada mereka

Karakter tanggung jawab juga berperan dalam kehidupan seseorang. Hidayatullah menjelaskan “tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional”. Menurut Wibowo , karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang mau serta mampu melaksanakan tugas ataupun kewajibannya. Tafsir menjelaskan jika indikator perilaku karakter tanggung jawab antara lain: bisa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji, dan bisa mengerjakan tugas sampai selesai.³⁰

Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai sikap menerima konsekuensi pekerjaan yang telah dilakukan dan konsekuensi terhadap apa yang telah dipercayakan pada dirinya (kurniawan³¹). Tanggung jawab adalah kewajiban untuk menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan, seseorang dapat dikatakan bertanggung jawab apabila dirinya

³⁰ Sri Arfiah, Agus Prasetya, (*Pembelajaran Kepramukaan Dalam Penguatan Karakter Kemandirian Dan Tanggung Jawab*), September 2017.

³¹ Ludovikus Bomans Wadu, Dkk, (*Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka*), Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol 4, No 1, Januari, 2020.

dengan sadar mengambil suatu keputusan, menjalani keputusan tersebut dan mau menghadapi serta menerima konsekuensi apa pun adanya. . Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah suatu keadaan dimana memiliki kewajiban untuk melakukan sesuatu dengan sepenuh hati tanpa merasa terpaksa atau terbebani, mengakui jika melakukan kesalahan serta menyelesaikan tugas hingga terselesaikan sampai tuntas. Sikap ini juga berlaku baik pada diri sendiri, orang lain, alam, serta terhadap Tuhan Yang Maha Esa.³²

Sikap dan perbuatan tanggung jawab dalam kepramukaan tercantum jelas dalam Dasa Darma pramuka ke sembilan yaitu pramuka itu bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Dalam kepramukaan bertanggung jawab berarti bahwa setiap anggota pramuka harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi serta bertanggung jawab terhadap negara, bangsa, masyarakat dan keluarganya.³³

Ekstrakurikuler pramuka tentu saja karakter tanggung jawab ini harus diterapkan kepada peserta didik karena dalam pramuka sering kali melakukan kegiatan disekolah maupun diluar sekolah. Biasanya ada pembagian kelompok untuk melaksanakan kegiatan atau perlombaan, rasa tanggung

³² Suryati Musa, Dkk, (*Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Pramuka*), Jurnal Pascasarjana, Vol 2, No 2, 2 017.

³³ Peni Trianawati, dkk, *Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstra Kurikuler Kepramukaan*, Vol 2, No 2, 2016.

jawab yang besar harus diterapkan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka. Tanggung jawab juga harus dilakukan atau diterapkan untuk menjalin silaturahmi yang baik antara Pembina pramuka, dan peserta didik yang ikut serta dalam ekstrakurikuler kepramukaan ini.

C. Penelitian Terdahulu

1. Sri Woro dan Marzuki, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 1, April 2016.

Tujuan penelitian adalah untuk mengungkap peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab, metode-metode yang digunakan dalam pembentukan karakter tanggung jawab, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri. Windusari Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kebenaran dan keabsahan data dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab merupakan sarana yang tepat untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Metode yang digunakan untuk membentuk karakter tanggung jawab adalah pemberian nasihat, pemberian sanksi dan pemberian penghargaan, keteladanan Pembina Pramuka, pemberian

tugas, dan pencapaian SKU dan SKK. Faktor-faktor pendukungnya adalah sikap, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh Pembina Pramuka, kesadaran dan motivasi diri peserta didik, dana, sarana dan prasarana, dukungan dari orang tua, dan masyarakat sekitar, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat peserta didik dan faktor cuaca.³⁴

2. Halimatus Sa'diyah, H., & Santoso, S. *Upaya Pembina Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Situbondo*, Vol. 6, No. 1.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat serta karakter kedisiplinan anak. Akan tetapi, pada hakekatnya di lapangan banyak siswa yang masih memiliki kesadaran kedisiplinan yang kurang baik. Sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan rumusan masalah: 1. Bagaimana upaya pembina dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam mengikuti ekstra kurikuler pramuka ?;

Bagaimana upaya pembina memperbaiki kedisiplinan siswa yang sering tidak hadir pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung? Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara pembentukan karakter disiplin di SMK N 1 Situbondo. Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Daerah penelitian yang dimaksud adalah SMK Negeri 1 Situbondo.. Dalam penelitian ini digunakan berbagai macam pengumpulan data yaitu

³⁴ <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/10733>

observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari empat tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan uraian pada temuan peneliti pembahasan maka dapat disimpulkan tentang Upaya Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri 1 Situbondo sebagai berikut: Upaya Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa dengan cara pemberian sanksi dan hukuman yang diberikan di sekolah.

3. Ibnu Hanif Asnawi dan Tri wahyu Ningsih, *Peranan Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman*, Vol 3, No 2 (2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Pembina Pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, unitisasi dan kategorisasi, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peranan Pembina Pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman adalah: 1) Dalam aspek pengembangan integritas siswa, Pembina Pramuka melibatkan siswa dalam merencanakan program kegiatan, menampilkan sikap dan perilaku yang baik dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang sudah diangkat sebagai

Dewan Penggalang untuk ikut membantu membina;2) Dalam aspek pengembangan kecerdasan siswa, Pembina Pramuka memberikan materi-materi atau kegiatan yang mengajak siswa untuk berfikir dalam menyelesaikannya; 3) Dalam aspek pengembangan keberanian siswa, Pembina Pramuka memberikan materi-materi latihan yang sifatnya menarik dan menantang; 4) Dalam aspek pengembangan inisiatif siswa, Pembina pramuka memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengekspresikan idenya dalam kegiatan; 5) Dalam aspek pengembangan penilaian siswa, Pembina Pramuka memberikan tugas individu maupun kelompok kepada siswa.

4. Halimatus Sa'diyah, H., & Santoso, S. *Upaya Pembina Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMK Negeri 1 Situbondo*, Vol. 6, No. 1.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat serta karakter krdisiplinan anak. Akan tetapi, pada hakekatnya di lapangan banyak siswa yang masih memiliki kesadaran kedisiplinan yang kurang baik. Sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan rumusan masalah: 1.Bagaimana upaya pembina dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam mengikuti ekstra kurikuler pramuka ?; 2.Bagaimana upaya pembina memperbaiki kedisiplinan siswa yang sering tidak hadir pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung? Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara pembentukan karakter disiplin di SMK N 1 Situbondo. Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif yang

terdiri dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Daerah penelitian yang dimaksud adalah SMK Negeri 1 Situbondo.

Dalam penelitian ini digunakan berbagai macam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari empat tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan uraian pada temuan peneliti pembahasan maka dapat disimpulkan tentang Upaya Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri 1 Situbondo sebagai berikut: Upaya Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa dengan cara pemberian sanksi dan hukuman yang diberikan disekolah.

5. Ibnu Hanif Asnawi dan Tri wahyu Ningsih, *Peranan Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman*, Vol 3, No 2 (2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Pembina Pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, unitisasi dan kategorisasi, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peranan Pembina Pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 3 Depok Sleman adalah: 1) Dalam aspek

pengembangan integritas siswa, Pembina Pramuka melibatkan siswa dalam merencanakan program kegiatan, menampilkan sikap dan perilaku yang baik dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang sudah diangkat sebagai Dewan Penggalang untuk ikut membantu membina; 2) Dalam aspek pengembangan kecerdasan siswa, Pembina Pramuka memberikan materi-materi atau kegiatan yang mengajak siswa untuk berfikir dalam menyelesaikannya; 3) Dalam aspek pengembangan keberanian siswa, Pembina Pramuka memberikan materi-materi latihan yang sifatnya menarik dan menantang; 4) Dalam aspek pengembangan inisiatif siswa, Pembina pramuka memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengekspresikan idenya dalam kegiatan; 5) Dalam aspek pengembangan penilaian siswa, Pembina Pramuka memberikan tugas individu maupun kelompok kepada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengambil latar belakang di MAN 02 Kepahiang Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan peran kependidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter religious siswa. dalam hal ini penulis akan menjelaskan data-data yang diperoleh. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit

³⁵ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2011), hal. 22

sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³⁶

Sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan dibahas yaitu peran pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Maka peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Disebut deskriptif karena menggambarkan situasi lapangan yang sebenarnya. Seperti menurut Suharsimi Arikunto mengatakan “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksankannya penelitian.³⁷

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini lebih menggunakan *purposive sampling* adalah dimana teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini kami sebagai peneliti mengambil lokasi untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang. Dengan judul penelitiannya yaitu, Peran Pembina Pramuka Dalam pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta didik, dan yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Pembina pramuka, kepala sekolah dan peserta didik yang ikut serta dalam ekstrakurikuler pramuka ini.

³⁶ Wiwin yuliani, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perfektif Bimbingan Konseling, Vol 2, No 2, 2017

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta,2009, Hal 34

C. Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peran Pembina pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik di MAN 02 Kepahiang. Pengambilan data dilakukan dengan cara purposive-sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil data yang lebih fokus dan terarah dari setiap subjek yang relevan. Dalam hal ini peneliti membagi data menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan, yang didapatkan langsung dari tempat yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu, Pembina pramuka dan anggota pramuka yang terdiri dari dua pradana yaitu pradana putra dan pradana putri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah di jadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber data sekunder disini adalah buku-buku yang terkait dengan pramuka serta kegiatan tahunan dan perlombaan yang dilaksanakan diluar sekolah.³⁸

³⁸ Gunawan, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal 25.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa diartikan suatu cara untuk memperoleh data yang penulis inginkan, menurut Suharsimi Arikunto adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan kegiatan latihan atau kegiatan perlombaan yang berasal dari sekolah. Observasi langsung ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MAN 02 Kepahiang.³⁹

2. Wawancara

wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber tentang peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter

³⁹ Kiki Joesyiana, (*Penerapan Metode Observasi Lapangan*), Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 6, No 2, 218

disiplin dan tanggung jawab peserta didik di MAN 02 Kepahiang . Dalam pelaksanaan teknik wawancara ini diperlukan instrumen wawancara sebagai pedoman pengumpulan data.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara jenis terstruktur dan semiterstruktur. Yang dimaksud wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi. Sedangkan semistruktur adalah dilakukan kepada para nara sumber yang ditentukan oleh teknik purposive-sampling. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, pembina pramuka, pelatih dan siswa MAN 02 Kepahiang.⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah perekaman data yang mencakup objek gambar atau peristiwa, maupun dokumen arsip. Untuk data berupa gambar dapat diperoleh dengan mengambil objek gambar pada berbagai situasi yang sesuai dengan data yang dikumpulkan Demikian halnya dengan perekaman dan berupa dokumen-dokumen sekolah untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah didapatkan dari teknik observasi dan wawancara.⁴¹

⁴⁰ Imami Nur Rachmawati, (*Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*), Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 11, No 1, 2007

⁴¹ Blasius Sudarsono, (*Memahami Dokumentasi*), jurnal ilmiah, Vol 3, No 1, 2017

E. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi:

- a. Meringkas data.
- b. Mengkode.
- c. Menelusur tema.
- d. Membuat gugus-gugus.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data:

- a. seleksi keatas data.
- b. ringkasan atau uraian singkat.
- c. menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.⁴²

⁴² Abdul Wahab, (*Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan*), Jurnal Pendidikan, Vol 2, No 1, 2010

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- a. teks naratif: berbentuk catatan lapangan.
- b. matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti bendabenda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴³

⁴³ AhmaRijali, (*Analisis Data Kualitatif*), Jurnal Ilmu Dakwah, Vol 17, No 33, 2018

F. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Triangulasi Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.
 - a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada kepala sekolah, pembina pramuka dan siswa. Data dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari keempat sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, penelitian ini peneliti telah menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil dari penelitian ini menjadi lebih dapat dipercaya.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2015), h. 366.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah MAN 02 Kepahiang

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang adalah salah satu madrasah yang didirikan pada tahun 1993 sesuai dengan keputusan Menteri Agama nomor 244 tanggal 4 oktober 1993 nomor stambul madrasah : 31.1.17.02.005. Madrasah Aliyah negeri 2 Kepahiang secara geografis terletak di jl. Kgs. Hasan Kelurahan Pasar Ujung Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu berada di lingkungan sosial dengan karakteristik yang pluralistic, dari profesi, tingkat sosial penduduk, agama, latar belakang budaya, dan lingkungan sosial yang beragam. Dalam usia 13 tahun siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang sudah banyak berbuat dan berprestasi belajar, olahraga maupun kesenian. Minat dan kemampuan siswa/i untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas pelaksanaan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik agar mampu mewujudkan diri sebagai hamba Allah yang memiliki kemantapan aqidah, kekhusukan ibadah (*spiritual quation*), keluasan iptek (*intelegency quation*), keluhuran akhlak (*emotional quation*). Sehingga dapat berprestasi dalam hidup bermasyarakat dalam mengembangkan tugas sebagai khalifah fil ardi yang dapat menjadi rahmat al il alamin.

Menyadari tugas berat tersebut MAN 2 Kepahiang telah melengkapi dan meningkatkan kualitas-kualitas berbagai fasilitas pembelajaran. Sumber daya

manusia (Guru dan karyawan) selalu melakukan koordinasi atau kerjasama dengan lembaga terkait. Dengan bermodalkan semangat membaca, sumber daya manusia yang handal, harapan masyarakat yang profesional serta posisi yang strategis. Menjadi tumpuhan dan harapan masyarakat sebagai sekolah islam, sekolah bermutu dan berkualitas yang bisa dibanggakan dengan prestasi-prestasi yang gemilang dibidang akademik dan non akademi, baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional.

MAN 02 kepahiang sama seperti madrasah yang lain pada umumnya ingin menjadi ujung tombak pencapaian tujuan nasional pendidikan senantiasa terus berupaya meningkatkan layanan kualitas pendidikan. Sinergitas berbagai penyelenggara pendidikan akan sangat membantu perwujudan tujuan kolektif pendidikan nasional kita. Berbagai kerjasama telah diikhtiarkan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan memaksimalkan output dan outcome MAN 02 kepahiang.

Disisi lain tuntutan globalisasi membawa kita memasuki arus persaingan yang ketat untuk memasuki bursa kerja, sementara itu lulusan MAN juga diharapkan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, namun karena berbagai hal banyak yang tidak bisa melanjutkan keperguruan tinggi sebagaimana mestinya. Akibatnya lulusan MAN pada umumnya dan khususnya MAN 02 Kepahiang serba canggung, artinya ingin melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi mengalami kendala pembiayaan, sedangkan bila memasuki bursa kerja bekal keterampilan yang dimiliki belum cukup memadai.

MAN 02 Kepahiang pada tahun 2022 menyusun program kerja tahunan dengan harapan mampu menjawab tantangan yang selalu timbul di dunia pendidikan saat ini maupun yang akan datang. Program yang disusun di samping program yang bersifat rutin juga mencantumkan program peningkatan mutu akademis dan peningkatan mutu pembekalan kecakapan vokasional. Dengan harapan agar setiap lulusan MAN 2 Kepahiang percaya diri dalam mengikuti seleksi di perguruan tinggi, maupun mampu bersaing dalam mengikuti dunia kerja.⁴⁵

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : MAN 02 Kepahiang
2. Tahun Berdiri : 1993
3. NPSN : 10703992
4. NSM : 131117080002
5. Status : Negeri
6. Akreditasi : 2023/A
7. Kepala Sekolah : Darwin, S.Ag
8. Jalan : Kiagus Hasan
9. Desa/kelurahan : Pasar ujung
10. Kecamatan : Kepahiang
11. Kabupaten : Kepahiang

⁴⁵ Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

12. Provinsi : Bengkulu
13. No. Telpon : (0732) 391586
14. Kode Pos : 39372
15. Website : <https://mandayang.sch.id>⁴⁶

3. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi MAN 02 Kepahiang

“Terwujudnya Madrasah yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik berdasarkan iman dan takwa”

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat kabupaten kepahiang. Adapun indikator dari visi tersebut adalah

- 1) Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab stakeholder Madrasah.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara menyeluruh.
- 4) Membina dan mengembangkan kerjasama dengan lingkungan.
- 5) Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.

⁴⁶ Dokumentasi Mandrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

- 6) Menciptakan suasana kehidupan yang kreatif, inovatif, apresiatif, sehat, nyaman dan religius.
- 7) Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi.
- 8) Menjaring calon siswa sebagai input dari lulusan MTs dan SLTP.
- 9) Menyediakan saran dan prasarana pendidikan yang refresentif.
- 10) Melakukan studi banding ke Madrasah/sekolah lain.
- 11) Mengembangkan proses pembelajaran dalam mengantisipasi era otonomi daerah dan persaingan global.
- 12) Mengadakan kerja sama pendidikan dengan pihak terkait.
- 13) Menyediakan perpustakaan yang memadai.
- 14) Mengadakan pelatihan / seminar berkala bagi guru dan karyawan.

b. Misi MAN 02 Kepahiang

Untuk mengimplementasikan visi yang telah ditetapkan, maka misi Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang adalah:

- 1) Meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya.
- 4) Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi.⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi Madrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang

4. Tujuan MAN 02 Kepahiang

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaa program kerja tahun sebelumnya kita dapat melihat hasil-hasil yang telah dicapai serta permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi. Adapun tujuan –tujuan pokok strategi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran secara terpadu melalui kegiatan IMTAQ dan IPTEK.
- c. Membudayakan sikap disiplin.
- d. Meningkatkan pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang memiliki akhlaqul karimah.
- f. Menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

5. Jumlah Kepegawaian

Tabel 4.1. Jumlah Kepegawaian

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Kepala Tata Usaha	1
3.	Tenaga Pendidik	41
4.	Staf Tata Usaha	10
5.	Satpam	3
Jumlah total pegawai		58

Sumber data dokumentasi Madrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang

⁴⁸ Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

6. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi MAN 2 Kepahiang secara garis besar dapat disebutkan dan digambarkan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah : Darwin, S.Ag
2. Wakil Kepala Bid. Kurikulum : Adnan, S.Pd.
3. Wakil Kepala Bid. Kesiswaan : Mulyanto, S.Pd, M.TPd.
4. Wakil Kepala Bid. Sarpras : Drs. M. Dini
5. Wakil Kepala Bid. Humas : Erna Ningsih, S.Pd.
6. Kepala Perpustakaan dan Labor :
 - a. Kepala Perpustakaan : Mihaldin, S.Pd.
 - b. Kepala Lab.IPA : Neti Indrawati, S.Pd.
 - c. Koordinator BK : Drs. M. Dini
 - d. Koordinator RPDI : Dra. Gusniar
 - e. Kepala Lab. Komputer : Mulyanto, S.Pd, M.TPd.
 - f. Penanggung Jawab Asrama : Rudholfo Septo Redho, S. Pd.
7. Wali Kelas :
 - a. X A : Aguenal Tpm, S.Pd.I
 - b. X B : Purnomo Dwi Hartanto, S. Or
 - c. X C : Masna Novianti, S.Pd
 - d. X D : Muhammad Firdaus, S.Pd. I

- e. X E : Birrul Waliadaini, S. E, S.Pd
- f. XI IPA 1 : Zulfitri Hastuti, S.Pd
- g. XI IPA 2 : Heni Susilawati, S.Pd
- h. XI IPA 3 : Mayraya Fitri, S.Pd. I
- i. XI IPS 1 : Edi Eryanto, S.Pd.I
- j. XI IPS 2 : Hermiyanti, SE
- k. XI IPS 43 : Slamet Ridwan, S.Pd
- l. XII IPA 1 : Desmianti, SE
- m. XII IPA 2 : Neti Indrwati, S.Pd.
- n. XII IPA 3 : Rukmi Aryanti, S.Pd
- o. XII IPS 1 : Masrti Neli, S.Pd
- p. XII IPS 2 : Rahma Nizami, S, Ag
- q. XII IPS 3 : Saiful Hadi, S.Pd
- r. XII IPS 4 : Evi Yasova, M.Pd

Sedangkan untuk Tata Usaha dengan struktur sebagai berikut :

- Kepala TU : Ujang Supardi, S.Sos.
- Urusan Rumah Tangga : Komarudin
- Urusan Arsiparis : H. Dartam
- Keuangan / Bendahara : Eka Puspa Dewi, SE.

Tugas Tambahan Guru Sebagai Pembina Ekstra Kurikuler

- | | | | |
|----|-------------------------------|---|---|
| 1. | Pembina OSIS/Satria | : | 1. Marty Nelli, S. Pd
2. Marlinda, S. Pd
3. Oki Melianda, S. Pd |
| 2. | Pembina futsal dan Atlit | : | Purnomo Dwi Hatanto, S. Or |
| 3. | Pembina Volly dan Basket Ball | : | Zazuli Rahman Aziz, S. Pd |
| 4. | Pembina Takraw | : | Al Mutadir |
| 5. | Pembina Tenis Meja | : | Drs. Mhd. Murni, M. Pd |
| 6. | Pembina Pramuka | : | 1. Zulfitri Hastuti, S.Pd.
2. Rudolfo Septo Redo, S.Pd.
3. Yenita, S. Pd |
| 7. | Pembina Drumband
` | : | 1. Drs. Muh. Ikhsan
2. Jeniar Ferary |
| 8. | Pembina UKS | : | 1. Erna Ningsih, S.Pd
2. Teni Hidayati, S.Pd.
3. Birrul Wallidaini, SE. S.Pd
4. Ninik Winarni, S. Pd |

7. Jumlah Siswa

Tabel 4.2
Jumlah Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X	73	120	193
2.	XI	68	163	231
3.	XII	59	185	244
JUMLAH		200	468	668

Sumber data dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 02Kepahiang

8. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.3.
Sarana dan prasarana

NO	BANGUNAN/RUANG	KONDISI RUANGAN			
		B	RR	RB	JML
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Ruang Kepala	1	-	-	1
2	Ruang Guru	1	-	-	1
3	Kelas	18	-	-	18
4	Perpustakaan	1	-	-	1
5	Lab. Bahasa	-	-	-	-
6	Lab. Komputer	1	-	-	1
7	Lab. Biologi	1	-	-	1
8	Lab. Fisika	1	-	-	1
9	Lab. Kimia	1	-	-	1
10	Aula	-	-	-	-
11	Tata Usaha	1	-	-	1
12	Tempat Ibadah	1	-	-	1
13	Konseling	1	-	-	1
14	UKS/Kesehatan	1	-	-	1
15	OSIS	1	-	-	1
16	Toilet	10	2	-	12
17	Gudang	1	-	-	1
18	Tempat Olah Raga	3	-	-	3
19	Ruang Drumband	1	-	-	1
20	Ruang Pramuka	1	-	-	1
21	Koperasi	-	-	-	-
22	Kantin	4	-	-	4
23	Gedung Asrama	4	-	-	4

Sumber data dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi dan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, maka peneliti mendapatkan beberapa hasil dari penelitian, Berikut adalah hasil dari penelitian yang peneliti dapat yaitu :

a. Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Mandrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang.

1. Membentuk prilaku yang baik

Pada teknik pengumpulan data kualitatif yang menggunakan pengamatan atau observasi dalam melakukan penelitian secara akurat dengan data langsung kelokasi penelitian dan bertemu langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan penelitian.

Maka pada hari senin 12 juni 2023 peneliti melakukan wawancara di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang tentang Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik yang pertama yaitu mengenai disiplin. Disiplin adalah cara untuk mengajarkan anak mempunyai prilaku yang baik terhadap sesama manusia, contohnya seperti peserta didik harus mempunyai rasa peduli terhadap teman sebayanya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang mendapatkan bahwa karakter disiplin peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sana sudah disiplin, namun tidak semua memilik karakter disiplin tersebut.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Rudolfo Septoredo, S.Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang yang menjelaskan bahwa:

Karakter disiplin anak di Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang sudah cukup baik terutama prilaku yang baik disini sudah cukup baik. Namun ada beberapa peserta yang belum mempunyai prilaku yang baik. Agar prilaku yang baik dapat terbentuk biasanya kita menerapkan dasa darma pramuka kalau misalnya dia sudah menerapkan dasa darma pramuka kemungkinan besar peserta didik itu akan menjadi lebih baik karena semua di dasa darma itu perwakilannya sudah ada dari ketuhanan sampai dengan kesosialan⁴⁹.

Kemudian peleti juga mewawancarai Bapak Darwin,S.Ag. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, beliau mengatakan bahwa:

Untuk prilaku yang baik di madrasah ini sudah cukup namun masih ada beberapa siswa yang tidak menerapkan prilaku yang baik terhadap teman sebanya, bahkan terhadap guru juga terkadang mereka tidak memiliki prilaku yang baik. Dan kembali lagi pada diri mereka bagaimana cara mereka menerima ajaran kami agar mempunyai prilaku yang baik.⁵⁰

Peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari , S.Pd. selaku pelatih pramuka, berikut hasil wawancaranya:

Menurut saya untuk peserta didik yang mengikuti pramuka ini sudah cukup untuk mempunyai prilaku yang baik mungkin masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai prilaku yang baik dan kurang disiplin dalam melakukan perkerjaan yang telah kami berikan pada mereka. Cara saya untuk mereka agar mempunyai prilaku yang baik saya akan mengarahkan mereka untuk menerapkan dasa darma pramuk ke dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh teladan yang baik.⁵¹

⁴⁹ Rudolfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁵⁰ Darwin, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

⁵¹ Julia Lestari, *wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang mereka belum semuanya mempunyai prilaku yang baik, baik sesama teman sebayanya maupun sama guru yang mengajar di Madrasah tersebut, hal ini disebabkan kurangnya perhatian dari pembina ataupun kurangnya kesadaran diri mereka.

2. Membentuk kepribadian yang tertib

Kepribadian yang baik adalah orang yang memiliki kepribadian yang baik akan senang jika melakukan hal yang baik-baik seperti menolong sesama manusia yang sedang kesusahan atau sedang mendapatkan musibah, mereka akan merasa senang dengan hal itu. Maka dari hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang didapatkan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini belum keseluruhannya mempunyai kepribadian yang baik. Hal ini di ungkapkan oleh bapak Rudulfo septored, S.Pd. selaku pembina pramuka beliau mengatakan bahwa yang mengikuti pramuka ini belum seluruhnya mempunyai kepribadian yang baik mereka masih harus di didik lagi. Berikut hasil wawancaranya:

Di Madrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang terutama pada kegiatan pramuka untuk sejauh ini bisa dibilang untuk anggota pramuka terutama yng sudah bantara semuanya mempunyai prilaku yang baik kecuali untuk yang dibawah bantara itu masih dalam proses supaya dia akan lebih baik lagi masih bisa di katakan belum terlalu baik, terutama untuk tertib mereka sudah cukup tertib namun kita katakan lagi masih ada beberapa

peserta didik yang tidak tertib dalam melaksanakan kegiatan pramuka ini.⁵²

Kemudian peneliti mewawancarai bapak Darwin, S.Ag. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang beliau mengatakan bahwa:

Di Madrasah ini yang saya lihat untuk siswa yang mempunyai prilaku yang baik itu bisa dihitung dan yang tertib juga seperti itu, namun kita sebagai pendidik kita harus membimbing mereka agar mempunyai prilaku yang baik dan tertib pada praturan sekolah bagaimana caranya, Kita berikan contoh yang nyata terhadap mereka dengan cara kita mengajarkan tentang akhlak yang baik kepada para siswa.⁵³

Kemudian peneliti mewawancarai kak Julia Lestari, S.Pd. selaku pelatih pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, berikut hasil wawancarnya:

Untuk kepribadian yang baik dan tertib ini menurut pendapat saya di dalam kegiatan pramuka sejauh ini peserta didik sudah memiliki kepribadian yang baik terutama untuk yang sudah lama mengikuti kegiatan pramuka ini dan sering berlatih, namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai atau belum mempunyai kepribadian yang baik itu biasanya untuk anggota yang baru mengikuti pramuka. Untuk tertib sejauh ini sudah menunjukkan lumayan namun ada beberapa di antara mereka yang tidak tertib atas peraturan yang dibuat di dalam kegiatan pramuka, masih suka melanggar peraturan tersebut.⁵⁴

Dapat peneliti simpulkan bahwa kepribadian yang baik dan tertib belum sepenuhnya dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, masih harus di didik lebih tegas lagi supaya mereka bisa berubah.

⁵² RudolfoSeptoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023.

⁵³ Darwin, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023.

⁵⁴ Julia Lestari, *wawancara*, tanggal 19 Juni 2023.

3. Menciptakan Kegiatan Yang Menyenangkan

Kegiatan yang menyenangkan di dalam kegiatan pramuka pastinya banyak sekali hampir seluruh kegiatan yang ada itu menyenangkan. Berikut hasil wawancara bapak Rudolfo Septoredo, S.Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang yang menjelaskan bahwa:

Rata-rata menurut saya kegiatan pramuka itu kegiatan yang menyenangkan semua karena banyan di kegiatan pramuka ini seperti game-game, kekompakan, heaking, perkemahan itu rata-rata anak-anak itu hobi semua mungkin ada beberapa dari mereka yang tidak hobi atau belum menjadi hobi.⁵⁵

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari,S.Pd. selaku pelatih pramuka beriku hasil wawancaranya:

Sejauh ini yang saya lihat semua kegiatan pramuka itu menyenangkan, namun ada beberapa kegiatan yang kurang menyenangkan itu lebih sedikit dari pada kegiatang yang menyenangkan contoh kegiatan yang menyenangkan seperti, kemah, bermain game, jambore membuat api unggun dan lain sebagainya. Sedangakn kegiatan yang tidak menyenangkan yang mungkin kurang disukai oleh peserta didik adalah upacara pelantikan.⁵⁶

Kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka Firli Septian Putra Kelas XI IPA 1 berikut hasil wawancaranya:

Menurut saya sebagai siswa yang mengikuti pramuka dan pramuka juga adalah hobi saya jadi menurut saya semua kegiatan pramukai itu menyenangkan tetapi ada juga yang tidak menyenangkan ketika platihan itu biasanya kami selaku anggota baru kita di prank oleh

⁵⁵ Rudolfo Septoredo, *wawancara*, tanggal 12 Juni 2023.

⁵⁶ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023.

kakak tingkat dan pelatih maupun pembina disana menurut saya kurang menyenangkan karena apa menurut saya itu akan membuat kita semakin tegang dan takut tidak ada kata santai lagi.⁵⁷

Sedangkan menurut Madesriko Rivaldo kelas XI IPA 3 sebagai anggota Pramuka berikut hasil wawancaranya:

Kegiatan pramuka itu adalah kegiatan yang menyenangkan akan tetapi jika kegiatan tersebut sudah melebihi batas itu sudah tidak menyenangkan seperti pada saat pelantikan itu biasanya kita di prank nah disana kita di tes mental habis-habisan oleh pelatih pramuka.⁵⁸

Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa lain yang mengikuti kegiatan pramuka chindy anggela XI IPA 2 bendara pramuka berikut hasil wawancaranya:

Yang pastinya yang pertama adalah perkemahan yang kedua perlombaan biasa saat melaksanakan perkemahan itu ada kebersamaan itu termasuk menyenangkan menurut saya namun terkadang masih ada beberap anggota yang tidak saling mengerti dengan kegiatan yang kita laksanakan.⁵⁹

4. Membentuk Sikap Teratur dan Terarah

Kegiatan pramuka itu biasanya dikemas dalam kegiatan yang teratur dan terarah itu tujuannya untuk melatih kedisiplinan peserta didik yang mengikuti pramuka. Berikut hasil wawancara dengan bapak Rudolfo

⁵⁷ Firli Septian Putra, *wawancara*, tanggal 13 Juni 2023.

⁵⁸ Madesriko Rivaldo, *Wawancara*, tanggal 13 juni 2023.

⁵⁹ Chindy Anggela, *Wawancara*, tanggal 13 juni 2023.

Septoredo, S.Pd. selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02

Kepahiang yang menjelaskan bahwa:

Untuk kegiatan pramuka yang dibuat oleh pembina pramuka sejauh ini sudah teratur dan terarah namun untuk kegiatan pramuka yang tidak terpantau oleh pembina pramuka itu saya tidak tau pasti sudah teratur dan terarah atau belum.⁶⁰

Kemudian peneliti mewawancarai Bapak Darwin, S.Ag selaku Kepala Madrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya.

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang seperti yang saya liat sudah teratur dan terarah, sejauh ini mereka sudah menaati peraturan-praturan yang di sekolah terutama di pramuka seperti yang saya liat mereka menjalankan kegiatan pramuka ini dengan teratur dan terarah sesuai dengan arahan dari pembina pramuka.⁶¹

Berikut hasil wawancara dengan Kak Julia Lestari,S.Pd selaku pelatih pramuka beliau mengatakan:

Teratur dalam pramuka adalah tersusun dengan baik dari struktur jadwal kegiatan dan terarah adalah sejalan dengan peraturan yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama baik dari pembina pramuka maupun pelatih pramuka, teratur dan terarah dalam kegiatan pramuka dapat dikatakan kurang karena apa masih banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka ini yang sering tidak menaati peraturan yang sudah di tetapkan.⁶²

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka Sindy Nopitasari kelas X IPS C berikut hasil wawancaranya:

⁶⁰ Rudolfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 juni 2023.

⁶¹ Darwin, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023.

⁶² Julia Lestari, *Wawancara* 19 Juni 2023.

Kalau menurut saya dalam mengikuti kegiatan pramuka sudah lumayan teratur dan terarah namun saya sendiri sering melanggar peraturan yang sudah ada dan saya sering dihukum dengan hal yang saya lakukan tersebut.⁶³

5. Membentuk Sikap Keteladanan

Keteladanan adalah sikap dan perilaku pelatih dan pembina pramuka yang sangat menentukan dalam upaya pembentukan karakter siswa termasuk karakter disiplin.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Rudolfo Septoreda, S.Pd selaku pembina pramuk berikut hasil wawancaranya:

Untuk keteladanan itu sendiri dapat dilihat ketika saat melaksanakan kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin, untuk anak pramuka tidak ada yang terlambat datang kesekolah dan mereka siap untuk menggantikan petugas upacara yang tidak bisa hadir atau berhalangan hadir ketika bertugas saat upacara bendera dilaksanakan, tugas apapun itu anak pramuka harus sudah siap menggantikannya.⁶⁴

Kemudian peneliti juga mewawancarai Julia Lestari, S.Pd selaku pelatih pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Keteladanan yang saya liat dalam melaksanakan kegiatan pramuka di Madrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang kurang karena disini saya liat yang pertama contoh keteladanan itu sendiri harus diberikan langsung oleh pembina pramuka karena dia yang lebih mengarahkan dari segala hal yang menyangkut kegiatan pramuka namun pembina pramuka tidak

⁶³ Sindy Nopitasari, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023.

⁶⁴ Rudolfo Septoreda, *wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

pernah memantau langsung bagaimana kegiatan pramuka ini berlangsung pembina hanya melihat dari kejauhan atau melihat dari laporan pelatih dan peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka.⁶⁵

6. Memberikan Nasehat

Nasehat itu adalah pemberitahuan atau peringatan berupa teguran yang langsung disampaikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Selanjutnya peneliti mewawancari Bapak Rudolfo Septoredo, S.Pd selaku pembina pramuka di Madrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang.

Berikut hasil wawancaranya:

Otomatis pasti ada yang namanya nasehat, kita ada yang namanya sidang pada saat peserta didik melaksanakan kegiatan pramuka saat ada yang melakukan kesalahan mungkin tidak langsung hari itu mereka akan di tegur memang kita ada yang namanya catatan-catatan pada waktu sidang pasti kita akan membahas itu atau ada pertemuan-pertemuan sedang rapat kecil pasti kita akan membahas kesalahan-kesalahan apa yang mereka perbuat dan mereka akan diam ketika melaksanakan sidang tersebut.⁶⁶

Kemudian peneliti juga mewawancari bapak Darwin, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Nasehat untuk para siswa itu yang lebih sering saya sampaikan kepada mereka itu dihari senin saat pelaksanaan upacara bendera para siswa akan saya berikan nasehat ketika saya mendapatkan laporan dari para guru bahwa mereka sulit untuk dinasehati di dalam kelas maupun diluar kelas. Itu biasanya saya akan menyampaikan beberapa hal peraturan yang mereka langgar dengan sengaja seperti mereka bolos dari

⁶⁵ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

⁶⁶ Rudolfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

sekola dan mereka ribut ketika melaksanakan kegiatan upacara bendera atau kegiatan lainnya.⁶⁷

Kemudian peneliti mewawancari kak Julia Lestari, S.Pd selaku pelatih pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Dalam melaksanakan kegiatan pramuka peserta didik yang melakukan kesalahan itu akan mendapatkan nasehat dari pembina maupun dari pelatih itu biasanya diberikan teguran secara langsung namun jika mereka masih melakukan kesalahan yang sama maka kita akan memberikan surat peringatan buat mereka. Merak akan mendengarkan nasehat yang kami berikan ada juga sebagian dari mereka yang acuh tak acuh dengan apa yang kami sampaikan.⁶⁸

Selanjutnya peneliti juga mewawancari salah satu siswa yaitu Gea Anelia Salsabila Kelas X Ips C sebagai anggota pramuka berikut hasil wawancaranya:

Kami sebagai peserta didik sering mendapatkan nasehat apa lagi saya karena saya sering sekali melanggar peraturan yang sudah ditetapkan di pramuka ini contohnya seperti tidak boleh telat ketika latihan setiap hari sabtu namun saya sering sekali telat, dan saya sudah dua kali mendapatkan surat peringatan biasanya saya akan diam saja ketika saya dinasehati karena saya bersalah.⁶⁹

7. Membentuk Pembiasaan

Pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku yang baik. Berikut hasil wawancara dengan bapak Rudolfo Septoredo, S.Pd selaku pembina pramuka di Mandrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang menuturkan bahwa:

⁶⁷ Darwin, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

⁶⁸ Julia Lestari, *wawancara*, tanggal 19 juni 2023

⁶⁹ Gea Anelia Salsabila, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

Pramuka disekolah itu biasanya kita melaksanakan kegiatan latihan disekolah setiap hari-hari libur seperti hari sabtu dan hari minggu. Biasanya yang saya lihat selama ini penyesuain peserta didik dalam kegiatan pramuka ini bermacam-macam ada yang dengan cara mereka mendekati diri kepada pembina ada yang dengan pelatih dan ada juga dengan teman sebayanya, kegiatan pramuka ini dari pengamatan yang kami lakukan cukup memberikan pembiasaan yang baik setiap peserta yang mengikuti kegiatan pramuka pastinya ada perubahan dari diri mereka untuk yang sebelum bantara dan yang sudah bantaran itu sudah kelihatan perbedaannya.⁷⁰

Kemudian peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari, S.Pd selaku pelatih pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Menurut saya sebagai pelatih yang lebih sering bertemu dengan mereka yang aktif kegiatan pramuka mereka akan mendapatkan pembiasaan yang baik atau ada perubahan dari diri mereka setelah dansebelum mereka mengikuti pramuka asalkan mereka sudah menerapkan dasa darma pramuka dalam kehidupan sehari-hari.⁷¹

Setelah itu peneliti juga mewawancari salah satu peserta didik yang mengikuti pramuka Sherly Ardiana Putri kelas X Ips 1 sebagai anggota berikut hasil wawancaranya:

Cara kami melakukan penyesuaian diri terhadap kegiatan pramuka yang ada disekolah kami akan sebisa mungkin untuk mengikuti arahan yang diberika oleh pelatih dan kami juga akan mendekati diri sama mereka supaya mereka mengenali kami lebih dalam lagi. Dalam kegiatan pramuka ini menurut saya, saya sudah mendapatkan pembiasaan yang baik seperti misalnya saya yang dulunya tidak disiplin dan ketika saya aktif dalam kegiatan ini sayan akan lebih disiplin lagi dari segi apapun itu.⁷²

⁷⁰ Rudolfo Septoredo, *wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁷¹ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

⁷² Sherly Ardiana Putri, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

8. Memberi Pengetahuan

Memberi Pengetahuan Memberi pengetahuan adalah memberikan wawasan tentang pramuka menurut Bapak Rudolfo Septoredo, S.Pd selaku pembina pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang mengatakan bahwa:

Sebenarnya cara memberikan pengetahuan di dalam kegiatan pramukan itu banyak sekali caranya mulai dari latihan rutin setiap hari, memberikan contoh bahwa kami sebagai pembina juga menerapkan dasa darma pada saat melaksanakan sholat kami juga sebagai pembina pramuka akan ikut serta melaksanakan sholat supaya mereka juga dapat menerima contoh yang baik dari kami sebagai pembina pramuka.⁷³

Kemudian peneliti juga mewawancarai ka Julia Lestari, S.Pd selaku pelatih pramuka di Mandrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Kami sebagai pelatih tentu saja hampir setiap latihan atau kegiatan pramuka akan selalu ikut serta dan ikut dalam melaksanakan kegiatan tersebut dalam kegiatan pramuka biasanya cara kami memberikan pengetahuan kepada para siswa yang ikut serta itu dengan cara memperkenalkan terlebih dahulu apa itu pramuka, kemudian memberikan mereka hal yang belum mereka dapatkan sebelum mengikuti pramuka seperti menjelaskan dasa darma pramuka dan memberikan contoh isi dasa darma pramuka dan juga dapat mewujudkan generasi mudah yang tangguh dan brani dalam menghadapi masalah.⁷⁴

9. Memberikan peringatan

Memberikan peringatan adalah memberi masukan atau penjelasan tentang kesalahan yang telah dilakukan oleh seseorang. Hal ini diungkapkan oleh bapak Rudolfo Septoredo, S.Pd selaku pembina

⁷³ Rudolfo Septoredo, *wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁷⁴ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang yang menjelaskan bahwa memberikan peringatan itu termasuk dalam melatih disiplin peserta didik dalam kegiatan pramuka, berikut hasil wawancaranya:

Biasanya itu jika mereka melakukan kesalahan yang spontan atau secara langsung kami sebagai pembina pramuka akan langsung bertindak memberikan peringatan, menegur dan akan memberikan hukuman untuk membuat efek jera kepada mereka. Namun jika dengan cara itu mereka tidak jera kami akan memberikan surat peringatan untuk mereka yang terlalu sering melakukan kesalahan dengan cara kita memberikan peringatan terhadap mereka akan melatih kedisiplinan mereka juga.⁷⁵

Kemudian peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari, S.Pd selaku pelatih pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang beliau mengatakan bahwa:

Menurut pendapat saya memberikan peringatan dalam kegiatan pramuka itu sangat penting tujuannya adalah untuk melatih kedisiplinan mereka. Biasanya cara kami dalam memberikan peringatan adalah langsung memberikan hukuman kepada mereka yang melakukan kesalahan atau yang sering melanggar peraturan yang ada itu biasanya berupa hukuman keliling lapangan, membersihkan lapangan, membuang sampah, dan membersihkan ruangan pramuka.⁷⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai Sherly Ardiana Putri kelas X IPS 2 sebagai anggota pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Karena sering kali melanggar peraturan dan sering telat datang pada saat latihan jadi sering juga mendapatkan peringatan dari pelatih pramuka biasanya hukumannya adalah lari lapangan sampai 10 kali putaran dan yang paling parah lagi menurut saya adalah membersihkan toilet itu jika kita sering melanggar peraturan dalam kegiatan pramuka.⁷⁷

⁷⁵ Rudolfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁷⁶ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

⁷⁷ Serly Ardiana Putri, *wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

10. Menumbuhkan Sikap Patuh

Patuh adalah seseorang yang menaati, mengikuti praturan atau petunjuk yang ada didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini diungkapkan oleh Bapak rudulfo Septoredo, S.Pd selaku pembina pramuk di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang. Berikut hasil wawancaranya:

Patuh itu kan sudah termasuk ke dalam disiplin jadi peserta didik itu harus patuh dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolah maupun diluar sekolah karena akan melatih mereka supaya menjadi pribadi yang lebih disiplin lagi selama mengikuti kegiatan pramuka peserta didik yang ikut serta sudah patuh namun ada beberapa yang mungkin harus di didik lagi supaya lebih patuh jika mereka tidak patuh maka mereka akan lebih cenderung tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan pramuka.⁷⁸

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Kak Julia Lestrai, S.Pd selaku pelatih pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Selama mengikuti kegiatan pramuka para siswa yang ikut serta mereka patuh dengan peraturan yang sudah ditetapkan namun tidak semua siswa sudah patuh ada beberapa yang masih belum mengerti seperti anggota baru atau siswa baru itu biasanya membutuhkan pembinaan yang lebih lagi. Ketika mereka tidak patuh terhadap semua praturan artinya mereka belum menerapkan disiplin dalam diri mereka selama mengikuti kegiatan pramuka.⁷⁹

⁷⁸ Rudulfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁷⁹ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

b. Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

1. Menumbuhkan Keberanian Dalam Mengambil Keputusan

Berani mengambil keputusan termasuk dalam pembentukan karakter tanggung jawab sebab dengan seseorang berani artinya mereka juga berani bertanggung jawab. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Rudulfo Septoredo, S.Pd selaku pembina pramuka berikut hasil wawancaranya:

Dalam mengambil keputusan itu kita pertimbangkan terlebih dahulu pendapat pelatih pramuka dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pramuka karena meskipun kita sebagai pelatih pramuka kita tidak bisa sembarangan mengambil keputusan tanpa mendengarkan pendapat orang lain, dan untuk melatih mental peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka yaitu dengan cara pada saat pengisian SKU itu sendiri-sendiri dan juga kami mewajibkan setiap siswa itu ada yang sama guru ada juga yang sama kepala sekolah setidaknya mereka berbicara dengan orang yang di atasnya dan pada saat berkemah akan ada yang namanya uji nyali atau berjalan sendiri tengah malam itu akan sangat melatih mental para siswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁸⁰

Kemudian peneliti juga mewawancarai Kak Julia Lestari, S.Pd

Sebagai pelatih pramuka berikut hasil wawancaranya:

Di dalam kegiatan pramuka melatih mental itu ada banyak cara salah satunya adalah mengajarkan mereka untuk berbicara didepan orang banyak secara langsung itu melatih mental mereka, mental yang kuat sangat penting dalam kegiatan pramuka karena banyak sekali kegiatan yang menguji mental mereka seperti contohnya uji nyali atau berjalan sendirian di tengah malam dengan melewati jebakan-jebakan yang sudah disiapkan oleh panitia kegiatan.⁸¹

⁸⁰ Rudulfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁸¹ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai bapak Darwin, S.Ag sebagai kepala Madrasah aliyah Negeri 02 Kepahiang beliau mengatakan bahwa:

Melatih mental siswa/i itu banyak sekali caranya seperti memberikan kesempatan mereka untuk berbicara didepan banyak orang, contohnya berpidato atau kultum ketika melaksanakan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin jadi dapat kita lihat mereka kira-kira berani atau tidak sedangkan ketika upacara pastinya ada banyak orang yang menyaksikannya salah satunya saya sebagai kepala Madrasah.⁸²

2. Membantu Menghindari Sikap Ingkar Janji

Ingkar janji adalah melanggar kesepakatan yang telah dibuat bersama hal ini dijelaskan oleh bapak Rudulfo Septoredo, S.Pd sebagai pembina pramuka berikut hasil wawancaranya:

Dalam melaksanakan kegiatan sering sekali mendapatkan laporan bahwa anggota pramuka ada yang ingkar janji atau tidak bisa menepati janjinya sendiri di sini dapat kita nilai bahwa mereka ini tidak bertanggung jawab atas apa yang jadi tanggung jawab mereka dan mereka akan mendapatkan sanksi berupa yang pertama teguran, hukuman, dan surat perjanjian menggunkan matrai enam ribu jika mereka masih belum berubah, mengatasinya adalah dengan cara kita menjelaskan efek dari orang yang sering ingkar janji itu apa.⁸³

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari, S.Pd sebagai pembina pramuka beliau mengatakan bahwa:

Menghadapi siswa yang sering ingkar janji itu tidak mudah bagi saya sebagai pelatih karena orang yang sering ingkar janji adalah orang yang tidak dapat dipercaya lagi namun sudah menjadi tanggung jawab saya dalam menghadapi masalah tersebut, dengan memberikan teguran, tindakan dan hukuman yang bersifat membuat mereka berpegang teguh dengan apa yang mereka katakan dengan janji mereka dan harus membuat

⁸² Darwin, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

⁸³ Rudulfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

semacam diskusi apa permasalahannya dan mencari jalan keluar bersama.⁸⁴

3. Membentuk Sikap tanggung jawab Terhadap tugas

Dalam memberikan tugas terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka ini lebih sering memberikan tugas seperti diminta untuk menghafalkan dasa darma pramuka, undang-undang dasar 1945 dan diminta untuk mempelajari sejarah pramuka. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Rudulfo Septoredo, S.Pd sebagai pembina pramuka berikut hasil wawancaranya:

Sebagai pembina saya sering mengingatkan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan seperti menghafalkan dasa darma pramuka dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini mereka antusias untuk mengerjakannya namun ada beberapa dari mereka yang masih belum hafal atau belum mengerjakan apa yang kami perintahkan kepada mereka. Dalam menghadapi masalah ini tentunya pembina akan memberikan sangsi berupa hukuman-hukuman kecil kepada mereka yang bersalah.⁸⁵

Kemudian peneliti juga mewawancarai Kak Julia Lestari, S.Pd sebagai pelatih pramuka berikut hasil wawancaranya:

Dalam menghadapi peserta didik yang sering sekali tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah kita berikan kepada mereka dengan cara memberikan teguran-teguran kecil supaya mereka berfikir namun jika masih tidak di kerjakan akan mendapatkan hukuman yang berat seperti membersihkan toilet sekolah dan lari mengelilingi lapangan futsal yang ada di sekolah.⁸⁶

⁸⁴ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

⁸⁵ Rudulfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁸⁶ Julia Lestari, *wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

4. Membentuk Sikap Brani Mengakui kesalahan

Dalam pramuka kita didik untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab dalam melakukan apa yang sudah menjadi tugas kita salah satunya adalah mengakui kesalahan kita sendiri. Brani mengakui kesalahan adalah salah satu ciri-ciri seseorang itu memiliki sikap tanggung jawab yang besar. Hal ini diperjelas oleh bapak Rudulfo Septoredo, S.Pd sebagai pembina pramuka berikut hasil wawancaranya:

Para peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka atau yang aktif dalam kehiatan pramuka ini bisa dikatakan bertanggung jawab ketika mereka brani mengakui kesalahan mereka terhadap kesalahan-kesalahan yang telah mereka perbuat. Berkata jujur adalah cara yang tepat untuk mengakui kesalahan dalam pramuka para anggota maupun pelatih wajib untuk berkata jujur dalam keadaan apapun.⁸⁷

Kemudian peneliti juga mewawancarai Kak Julia Lestari,S.Pd sebagai pelatih pramuka berikut hasil wawancaranya:

Menurut saya dalam mengakui kesalahan itu ada banyak cara meminta maaf, berkata jujur, dan hindari mengulangi kesalahan yang sama, dari beberapa cara tersebut dapat kita lihat dari mereka yang brani mengakui kesalahan mereka yang fatal, namun terkadang para siswa/i belum bisa untuk jujur dengan kesalahan yang mereka lakukan.⁸⁸

5. Melakukan Sesuatu Dengan Sepenuh Hati

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Rudulfo Septoredo,S.Pd sebagai Pembina Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang. Beliau mengatakan bahwa:

⁸⁷ Rudulfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁸⁸ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

Melakukan sesuatu dengan sepenuh hati itu artinya kita harus ikhlas. Ektrakurikuler pramuka ini bersifat wajib untuk seluruh siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun hanya beberapa saja yang aktif dalam kegiatan pramuka ini dan kami sebagai pembina pramuka tidak pernah memaksa para siswa/i untuk ikut serta dalam kegiatan pramuka ini mereka mengikuti kegiatan ini atas kemauan mereka sendiri tidak dengan keterpaksaan dari siapapun.⁸⁹

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Kak Julia Lestari, S.Pd sebagai pelatih pramuka berikut hasil wawancaranya:

Melakukan sesuatu dengan sepenuh hati sama halnya dengan ikhlas dengan ikhlas makan segala sesuatu yang kita kerjakan akan menjadi berkah, anggota pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang ini cukup lumayan banyak dan tidak ada keterpaksaan dari pihak manapun untuk memaksa mereka dalam mengikuti kegiatan ini dan kami pun sebagai pelatih pramuka mewajibkan mereka untuk meminta izin kepada kedua orang tua terlebih dahulu untuk mengikuti kegiatan ini.⁹⁰

Kemudian peneliti juga mewawancarai Repan kelas X IPS B sebagai anggota pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Kalau saya dalam mengikuti kegiatan ini murni keinginan saya sendiri tidak ada keterpaksaan dan saya juga tidak mengikuti orang untuk mengikuti kegiatan ini saya mengikuti kegiatan ini karena saya hobi dengan pramuka. Dalam melaksanakan perintah yang diberikan oleh pelatih atau pembina berikan kepada saya tidak pernah terpaksa dalam mengerjakannya saya ikhlas sepenuh hati saya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada saya.⁹¹

⁸⁹ Rudolfo Septoredo, *Wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

⁹⁰ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

⁹¹ Repan, *wawancara*, 13 Juni 2023

6. Membentuk Sikap Dapat dipercaya

Kepercayaan itu penting dalam segala hal terutama dalam kegiatan pramuka karena kepercayaan itu sulit untuk didapatkan. Hal ini dikatakan oleh bapak Rudulfo Septored, S.Pd berikut hasil wawancaranya:

Dalam kegiatan pramuka `sudah pasti kami mewajibkan semua peserta didik untuk hafal terlebih dahulu dasa darma sudah hafal mereka juga harus menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari seperti dapat dipercaya, sebagai pembina pramuka itu memiliki kewajiban yang sangat besar terhadap peserta didik yang ikut dalam pramuka ini.⁹²

Kemudian peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari, S.Pd sebagai pelatih pramuka berikut hasil wawancaranya:

Sebagai pelatih pramuka sudah pasti kita selalu mengingatkan peserta didik untuk menjadi manusi yang tangguh, dapat dipercaya dan disiplin sebelum kami mengajarkan pada mereka maka kami akan memberikan contoh terlebih dahulu agar mereka dapat mencerna apa yang kami berikan, kemudian para peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan wajib sekali untuk hafal dasa darma dan menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari supaya mereka lebih paham lagi dan lebih aktif dalam mengikuti segala kegiatan pramuka.⁹³

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai firli Septian Putra Kelas XI IPA 1 anggota pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Menunjukkan kepercayaan terhadap orang lain menurut saya adalah kita sebagai siswa harus selalu berkata jujur dan berani bertanggung jawab ketika kita mendapatkan masalah dengan cara kita jujur terhadap apa yang kita rasakan maka kita akan mendapatkan kepercayaan dari orang-orang yang ada disekitar kita.⁹⁴

⁹²Rudulfo Septored, Pembina Pramuka, *Wawancara*, tanggal 12 juni 2023

⁹³ Julia Lestari, Pelatih Pramuka, *Wawancara*, tanggal 19 juni 2023

⁹⁴ Firli Septian putra, Anggota Pramuka, *Wawancara*, tanggal 13 juni 2023

7. Membentuk Sikap Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah melaksanakan semua tugas dan kewajiban dengan bersungguh-sungguh tidak dengan keterpaksaan dan bertanggung jawab juga berani dengan resiko yang akan didapatkan nantinya. Hal itu diungkapkan oleh Bapak Rudulfo Septoredo, S.Pd sebagai pembina pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Mengatasi peserta didik yang tidak bertanggung jawab itu sudah kewajiban kita sebagai pembina pramuka namun kembali lagi pada peserta didik yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pramuka kadang ada siswa yang sudah kita percaya dan kita beri tanggung jawab yang besar namun dia malah membuat kesalahan yang fatal dan membuat kita sulit untuk percaya lagi cara mengatasinya yang pertama tanyakan terlebih dahulu permasalahannya itu apa kemudian berikan nasehat secara halus dan jangan memberikan kata-kata yang kotor itu akan membuat siswa tersebut semakin nakal.⁹⁵

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Kak Julia Lestari, S.Pd sebagai pelatih pramuka beliau mengatakan bahwa:

Bertanggung jawab itu sebenarnya adalah pedoman untuk membentuk karakter peserta didik menjadi karakter yang baik karena kebanyakan dari mereka yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebelumnya mempunyai karakter atau kebiasaan yang buruk kemudian kita memberikan arahan kepada mereka untuk merubah diri mereka. Cara kami dalam mengatasi peserta didik yang tidak bertanggung jawab itu simpel yaitu dengan cara memberikan contoh tentang tanggung jawab dan memberikan efek jera kepada mereka supaya mereka sadar bahwa bertanggung jawab itu sangat penting.⁹⁶

⁹⁵ Rudulfo Septoredo, Pembina Pramuka, *Wawancara*, tanggal 12 juni 2023

⁹⁶ Julia Lestari, Pelatih Pramuka, *Wawancara*, tanggal 19 jui 2023

Kemudian peneliti juga mewawancarai Gea Anelia Salsabila Kelas X IPS C sebagai anggota pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Rasa tanggung jawab itu sudah pasti ada namun menurut saya tidak semua yang ikut serta dalam kegiatan pramuka ini sudah menerapkan tanggung jawab pada diri sendiri banyak sekali saya melihat teman-teman saya di dalam kegiatan pramuka masih belum bertanggung jawab dengan tugas masing-masing dan sibuk dengan urusan orang lain yang akan terjadi jika kita tidak bertanggung jawab sudah pasti kita tidak akan dipercaya lagi oleh orang-orang yang ada disekitar kita terutama sama pelatih pramuka bahkan sama pembina pun seperti itu.⁹⁷

c. Faktor Penghambat

a. Kurangnya rasa Tanggung jawab dan kesadaran Diri

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Rudulfo Septoredo, S.Pd sebagai pembina pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang beliau mengatakan bahwa:

Terkadang peserta didik masih saja tidak mempunyai kesadaran diri terhadap tanggung jawab yang telah kami berikan kepada mereka itu sering sekali terjadi dalam melaksanakan kegiatan pramuka kita sebagai pembina pramuka selalu mengingatkan untuk menghafalkan dasa darma dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari namun masih saja mereka tidak memperdulikan perintah yang telah kita berikan mengatasi peserta didik yang tidak mempunyai kesadaran diri dengan cara menegur secara terang-terangan dan mengajarkan kepada mereka tentang sadar diri itu seperti apa.⁹⁸

Kemudian peneliti juga mewawancarai bapak Darwin, S.Ag sebagi kepala Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, berikut hasil wawancaranya:

⁹⁷ Gea Anelia Salsabila, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023.

⁹⁸ Rudulfo Septoredo, *wawancara*, tanggal 12 Juni 2023.

Kesadaran itu adalah mereka yang mampu untuk menaati peraturan-peraturan yang ada dilingkungan mereka contoh ketika mereka berada di sekolah mereka harus patuh dengan peraturan yang telah ada di sekolah tersebut, namun di Madrasah Aliyah ini masih banyak sekali para siswa/i yang tidak mempunyai kesadaran terhadap tanggung jawab mereka sebagai pelajar contohnya setiap hari senin itu kita selalu melaksanakan upacara bendera dan harus mengenakan atribut yang lengkap misalnya cowok harus mengenakan peci dan almamater namun masih ada beberapa dari mereka yang tidak taat dan ketika di panggil untuk maju kedepan mereka tidak mendengarkan atau tidak mempunyai kesadaran diri terhadap kesalahan yang mereka perbuat.⁹⁹

Kemudian peneliti juga mewawancarai Kak Julia Lestari, S.Pd selaku pelatih pramuka berikut hasil wawancaranya:

Mengatasi peserta didik yang tidak mempunyai kesadaran diri atau kesadaran terhadap apa yang menjadi tugas mereka itu dengan cara menyampaikan kembali tugas mereka dan peraturan yang sudah kita sepakati bersama dan mengingatkan kembali untuk menghafal dasa darma pramuka dan menerapkannya.¹⁰⁰

b. Kurangnya Minat Dalam Mengikuti kegiatan pramuka dan disiplin

Pramuka adalah ekstrakurikuler wajib untuk seluruh siswa namun tidak banyak dari mereka yang minat dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini disampaikan oleh Bapak Rudulfo Septoredo, S.pd Sebagai pembina pramuka berikut hasil wawancaranya:

Untuk yang minat dalam mengikuti kegiatan pramuka ini tidak banyak yang ikut serta dalam kegiatan namu tidak ada juga keterpaksaan dari mereka untuk mengikuti kegiatan ini. Untuk yang sudah aktif dalam kegiatan tentunya minat mereka untuk mengikuti kegiatan ini sangat besar namun mereka belum disiplin dalam menjalankan kegiatan pramuka masih sering telat dan tidak mendengarkan perintah.¹⁰¹

⁹⁹ Darwin, *Wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

¹⁰⁰ Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 juni 2023.

¹⁰¹ Rudulfo Septoredo, *wawancara*, tanggal 12 Juni 2023

Kemudian peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari, S.pd sebagai pelatih pramuka berikut hasil wawancaranya:

Kami selalu mengingatkan kepada para peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka untuk selalu menerapkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah karena disiplin itu termasuk dalam Dasadarma pramuka dan mereka harus menerapkannya.¹⁰²

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Nanda Dwi kelas XIPS C sebagai anggota pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Minat saya dalam mengikuti kegiatan pramuka ini sebenarnya tidak ada saya hanya ikut teman saya saja artinya saya tidak benar-benar ingin mengikuti kegiatan ini karena saya bosan dirumah tidak ada kegiatan jadi saya termasuk aktif dalam kegiatan tidak pernah tidak latihan atau tidak hadir namun saya sering telat dan selalu mendapatkan hukuman.¹⁰³

c. Kurangnya Pergaulan yang baik

Dalam ekstrakurikuler pramuka para peserta didik selalu diajarkan untuk berperilaku sopan terhadap temannya, pelatih, pembina dan kepala madrasah maupun orang lain. Kemudian mereka juga dianjurkan untuk bergaul sesama peserta didik yang ikut serta. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Rudulfo Septoredo, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

Dalam bergaul peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka tentu saja boleh bergaul dengan siapapun itu asalkan tidak memberikan efek yang buruk terhadap mereka, namun sejauh ini saya lihat masih ada beberapa siswa/i yang masih belum bisa bergaul dengan

¹⁰² Julia Lestari, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

¹⁰³ Nanda Dwi, *Anggota Pramuka, Wawancara*, tanggal 13 juni 2023

anggota lain contohnya seperti anak baru belum bisa bergaul dengan kakak kelas di atas mereka mungkin karena mereka anggota baru jadi mereka masih malu-malu untuk membuka topik pembicaraan.¹⁰⁴

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai kak Julia Lestari, S.Pd sebagai pelatih pramuka di Madrasah aliyah Negeri 02 kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Pergaulan itu ada 2 macam pergaulan yang baik dan pergaulan tidak baik namun kami sebagai pelatih selalu mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu menghindari teman-teman yang memberikan pengaruh buruk terhadap mereka, akan tetapi para peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka masih ada yang belum bisa bergaul dengan orang lain masih malu-malu dan tidak percaya diri dalam melaksanakan kegiatan pramuka dan juga ada beberapa di antara mereka yang kadang kalau tidak diajak berbicara tidak akan berbicara dan tidak mau gabung dengan teman-teman yang lainnya.¹⁰⁵

Kemudian peneliti mewawancarai Repan kelas X IPS B sebagai anggota pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang berikut hasil wawancaranya:

Saya orangnya susah untuk bergaul dengan orang baru walaupun saya satu sekolah dengan teman-teman yang ikut serta dalam kegiatan pramuka ini namun saya susah untuk bergaul dengan mereka mungkin karena saya siswa baru atau anggota baru jadi susah untuk terbiasa dengan mereka orang-orang yang baru saya kenal, untuk pergaulan yang baik tentunya baik namun kembali lagi kepada mereka yang susah untuk bergaul dengan orang baru itu akan sangat sulit bag mereka.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Rudolfo Septoredo, Pembina Pramuka, *wawancara*, tanggal 12 juni 2023

¹⁰⁵ Julia Lestari, Pelatih Pramuka, *Wawancara*, tanggal 19 juni 2023

¹⁰⁶ Repan, Anggota Pramuka, *Wawancara*, tanggal 13 juni 2023

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian adapun pembahasan mengenai karakter Disiplin dan Tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang yaitu sebagai berikut :

1. Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu pembina pramuka, kepala Madrasah , Pelatih Pramuka dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pramuka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka belum semuanya disiplin dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan mereka itu kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan.

Gambar 4.1
(Contoh Karakter Disiplin)



Adapun hasil wawancara diatas sama dengan teori tentang karakter disiplin peserta didik dalam kegiatan pramuka. Adapun penjelasan dari teori tersebut adalah sebagai berikut:

a. Membentuk Prilaku Yang Baik

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dilapangan mengenai karakter disiplin terutama prilaku yang baik dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik hampir semua sudah memiliki prilaku yang baik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang belum berperilaku baik.

Perilaku yang baik adalah ciri-ciri seseorang mempunyai karakter disiplin sebab menanamkan karakter disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya prilaku yang baik pada peserta didik prilaku yang baik adalah segala sikap yang ditunjukkan kepada orang lain untuk mendapatkan perhatian lebih. Menanamkan disiplin pada dasarnya adalah membentuk kepribadian anak agar menjadi pribadi yang baik dan berperilaku baik.¹⁰⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki prilaku yang baik itu dikarenakan mereka tidak disiplin sebelum mengikuti kegiatan pramuka.

¹⁰⁷ Fadila Annisa, Penanaman Nila-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Sisw Sekolah Dasar, *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, Vol 10, No 1, April 2019, Hal 2.

b. Membentuk Kepribadian Yang Tertib

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan mengenai disiplin terutama kepribadian yang tertib dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mengikuti kegiatan pramuka ini kurang tertib. Maka hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah aliyah Negeri 02 kepahiang di dapatkan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka masih belum tertib terhadap semua kegiatan yang ada di dalam pramuka.

Tertib adalah mereka yang menaati semua praturan yang telah disepakati atau disetujui kedisiplinan dapat diajarkan pada anak disekolah terutama untuk yang aktif dalam kegiatan pramuka dengan cara membuat praturan dan tata tertib yang wajib dipatuhi oleh peserta didik yang ikut dalam kegiatan pramuka.¹⁰⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertib adalah salah satu bentuk karakter disiplin yang wajib di miliki oleh peserta didik namun di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang siswa yang ikut serta dalam kegiatan pramuka masih kurang tertib hanya beberapa dari mereka yang sudah tertib.

¹⁰⁸ Muhammad Fadlillah dan Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:PustakaPelajar, 2012), h.192.

c. Menciptakan Kegiatan Yang Menyenangkan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan mengenai disiplin dalam kegiatan pramuka terutama dalam kegiatan yang menyenangkan dari hasil penelitian serta informasi yang didapatkan ketika observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang mengenai kegiatan yang menyenangkan tidak semua kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka itu menyenangkan bagi peserta yang ikut dalam kegiatan pramuka.

Disiplin adalah karakter yang dapat ditanamkan pada siswa sehingga mereka menjadi kepribadian yang baik ketika mengikuti semua kegiatan pramuka. Dalam pramuka tentu saja banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diluar sekolah maupun didalam sekolah kegiatan yang menyenangkan dapat mengembangkan potensi siswa agar menjadi siswa yang lebih disiplin lagi namun tidak semua kegiatan itu menyenangkan bagi mereka.¹⁰⁹

d. Membentuk Sikap Teratur dan Terarah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai disiplin terutama teratur dan terarah peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa masih ada siswa yang tidak teratur dan terarah dalam mengikuti kegiatan pramuka, dari hasil observasi yang dilakukan oleh

¹⁰⁹ Afdal,Hery W, Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD 4 Samarinda, *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 4, No 2, 2019.

peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang mengenai teratur terarah masih banyak dari mereka yang ikut serta dalam kegiatan ini belum teratur dan terarah namun ada juga yang sudah teratur dan terarah seperti siswa yang menaati perturan dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

Disiplin merupakan karakter yang mencerminkan seseorang agar teratur dan terarah dalam melakukan semua kegiatan yang ada di dalam pramuka karakter disiplin harus menjadi aspek utama yang ditanamkan pada peserta didik di sekolah karena disiplin sangat penting dalam menentukan watak seseorang. Dalam kegiatan pramuka yang sering dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah aktifitasnya biasanya dikemas dalam kegiatan-kegiatan yang menarik sehingga dapat menarik peserta didik agar lebih teratur dan terarah.¹¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin penting sekali menjadi seseorang yang teratur dan terarah dalam segi apapun, namun dapat kita lihat bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang belum semuanya menaati praturan yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

¹¹⁰ Yogi Nugraha dan Lusiana Rahmatianti, (*Faktor-faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam pembinaan Karakter Disiplin Siswa*), Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol 3, No 2, 2018.

e. Membentuk Sikap Keteladanan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keteladanan ini termasuk dalam karakter disiplin, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka sudah menerapkan keteladanan dalam diri mereka seperti saat melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang.

Disiplin merupakan pokok penting dalam kegiatan pramuka terutama keteladanan, keteladanan itu sendiri adalah perilaku dan sikap seorang guru atau tenaga pendidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.¹¹¹

Dari hasil penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keteladanan itu sendiri di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang sejauh ini cukup bagus, dan dengan keteladanan yang sudah cukup bagus dapat menjadikan karakter disiplin lebih melekat pada peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang.

¹¹¹ Destyana Dwi Trisnawati, (*Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab siswa SMA Khatijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*), Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, vol 1, NO 2, 2013.

f. Memberikan Nasehat

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai karakter disiplin itu juga dapat terbentuk dari nasehat yang peserta didik dapatkan selama mengikuti kegiatan pramuka, dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka mendapatkan nasehat ketika mereka melakukan kesalahan, dan ketika sudah mendapatkan nasehat kemudian akan diberikan surat peringatan atas kesalahan mereka itu dilakukan oleh pelatih maupun pembina pramuk di Madrasah Aliyah Negeri 02 kepahiang.

Dalam karakter disiplin perlu namanya nasehat untuk diberikan kepada peserta didik supaya dalam pelaksanaan kegiatan pramuka kedisiplinan siswa dapat terbentuk. Menurut Dahlan dan Salam seperti apa yang telah dikutip oleh Mursidin mengatakan bahwa nasehat termasuk metode pendidikan yang memiliki pengaruh yang baik dan efektif dalam pembentukan perilaku peserta didik.¹¹²

g. Memberikan Pembiasaan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan mengenai pembiasaan dalam kegiatan pramuka dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pramuka ini cukup memberikan pembiasaan yang baik

¹¹² Maskuri, Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Tawadhu*, Vol 2, No 1, 2018.

pada setiap peserta yang aktif hal ini ditunjukkan oleh pengamatan yang sering dilakukan oleh pembina pramuka.

Pembiasaan dalam bentuk disiplin dalam kegiatan pramuka ini terlihat jelas dalam setiap melaksanakan latihan siswa yang berinisiatif melakukan pembiasaan yang baik seperti, datang tepat waktu, sabar, dan mudah tersenyum pada siapapun. Pembiasaan ini terlihat dari dalam mengurus diri sendiri dan pengembangannya dengan pembiasaan yang baik ketika mengikuti kegiatan pramuka di sekolah maupun diluar sekolah sebab pembiasaan yang baik sangat penting dalam pembentukan karakter Disiplin.¹¹³

h. Memberikan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan mengenai karakter disiplin terutama untuk memberi pengetahuan dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa dalam memberi pengetahuan melalui kegiatan pramuka itu sendiri melalui dasa darma dan dan memperkenalkan pramuka. Maka dari hasil penelitian tersebut di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang di dapatkan bahwa kegiatan pramuka sangat berperan penting dalam memberi pengetahuan yang lebih terhadap peserta didik.

¹¹³ Beni Azwar, Pembentukan Disiplin santri Dengan pembiasaan Dalam teori Behavioristik di Tk Ummatan Wahidah Curup, *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 12, No 1, 2022.

Dalam proses membentuk karakter disiplin perlu untuk memberikan pengetahuan yang lebih terhadap peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka. Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang tinggi dan dapat menerapkan nilai-nilai bangsa dengan kedisiplinan yang tinggi dalam pramuka.¹¹⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam kegiatan pramuka karakter disiplin sangat penting, dengan cara memberikan pengetahuan tentang pramuka dapat membentuk karakter disiplin dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang mendapatkan pengetahuan yang baik dalam proses pembentukan karakter disiplin.

i. Memberikan Peringatan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan mengenai disiplin terutama dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informasi. Selain itu juga, dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pramuka peserta didik sering mendapat peringatan ketika mereka melakukan kesalahan yang spontan dalam mengikuti kegiatan pramuka. Maka dari hasil penelitian yang peneliti lakukan

¹¹⁴ Kabul Aris Surono, Penanaman Karakter Dan Rasa Nasionalisme Pada kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal, *Jurnal karakter*, Vol 6, No 1, 2017.

di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang di dapatkan bawah peserta didik sering mendapatkan peringatan saat mengikuti kegiatan pramuka.

Peringatan adalah sebuah teguran untuk melatih kedisiplinan siswa dalam kegiatan pramuka, dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik dilakukan dengan cara memberi peringatan secara bertahap. Tahapan yang pertama diberikan hanya sebatas teguran spontan jika yang bersangkutan tetap mengulangi kekeliruan yang sama sampai berkali-kali maka akan diberikan surat peringatan tertulis yang mengarah pada peringatan yang tegas.¹¹⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam kegiatan pramuka memberikan peringatan adalah salah satu cara untuk melatih atau membentuk karakter disiplin peserta didik. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa memberikan peringatan yang spontan dapat menghasilkan siswa yang lebih disiplin dalam mengikuti semua kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang.

j. Menumbuhkan Sikap Patuh

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan mengenai disiplin terutama patuh dalam kegiatan pramuka dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa masih ada siswa yang belum patuh dalam mengikuti kegiatan

¹¹⁵ Siti Nur Fadila, Dan Nasirudin F, Implementasi reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-hidayah jember, Vol 2, No 1, Juni 2021, hal 13.

pramuka. Maka dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang di dapatkan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka tidak semuanya patuh dan disiplin saat kegiatan dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Narwanti mengatakan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan praturan yang sudah diibuat. Arikunto berpendapat bahwa disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti praturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹¹⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa patuh termasuk ke dalam proses pembentukan karakter disiplin dengan cara patuh dapat melatih kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka. Dari hasil penelitain dapat diketahui bahwa karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang terutama tentang patuh belum semua yang ikut serta dalam kegiatan ini semuanya patuh pada peraturan yang sudah ditentukan atau disepakati bersama.

¹¹⁶ Ibid

2. Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Maka berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber yaitu pembina pramuka, kepala Madrasah, Pelatih Pramuka dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pramuka dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pramuka belum semuanya memiliki karakter tanggung jawab dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan mereka itu kurang bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan.

Gambar 4.2 (Contoh Karakter Tanggung Jawab)



Adapun hasil wawancara diatas sama dengan teori tentang karakter disiplin peserta didik dalam kegiatan pramuka. Adapun penjelasan dari teori tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menumbuhkan Keberanian Dalam Mengambil Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan mengenai karakter tanggung jawab terutama ketika Berani mengambil keputusan termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain

itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik hampir semua mempunyai keberanian dalam mengambil keputusan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang belum berani mengambil keputusan baik dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Sebuah keberanian dalam pengambilan sebuah keputusan adalah merupakan sebuah tindakan atau inisiatif seseorang dalam bertindak melakukan sesuatu maka seseorang siswa ketika berani mengambil keputusan berarti sebuah karakter tersebut sudah dilatih dan dibentuk dalam diri mereka yang bisa melalui sebuah organisasi seperti kepramukaan. Dan seorang siswa akan sangat dirugikan ketika mereka tidak berani dalam pengambilan keputusan baik dalam organisasi maupun didalam kehidupan mereka diluar sekolah.¹¹⁷

Dengan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki karakter yang berani mengambil keputusan yaitu dikarenakan mereka tidak mempunyai karakter yang berani bertanggung jawab dan berani mengambil keputusan sebelum mereka mengikuti kegiatan pramuka.

¹¹⁷ Muh Mahdi, *Berani Mengambil Keputusan Merencanakan Karir Masa Depan*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2019),Hal.08

b. Membantu Menghindari Sikap Ingkar Janji

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti lapangan bahwa dalam karakter tanggung jawab terutama ketika seseorang peserta didik sering menghindari sikap ingkar janji yang dimana termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik berani bertanggung jawab atas janji atau kesepakatan yang di lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang sering menghindari sikap ingkar janji baik dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Dalam sebuah karakter seseorang sikap ingkar janji merupakan sebuah ucapan atau janji seseorang dimana mereka tidak menepati akan apa yang mereka janjikan sebelumnya dan ketika sebuah janji tersebut akan terjadi tetapi mereka seakan melupakan dan tidak berjanji atau bisa dikatakan tidak bertanggung jawab atas tindakan mereka dimana mereka hanya berani mengatakan namun tidak untuk melakukan. Dimana seseorang tersebut cenderung hanya menuntut hak tetapi tidak menunaikan kewajiban mereka atas apa yang telah mereka katakan dan janjikan pada sebelumnya terhadap orang lain yang sudah memberikan kepercayaan kepada mereka.¹¹⁸

¹¹⁸ Syamsu Ridhuan, *Enam Watak Manusia Indonesia Dalam Perspektif Bela Negara, Konflik Sosial Dan Pembangunan Masyarakat*. (Semarang:Universitas Stikubank 2018). Hal 435

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki karakter yang bertanggung jawab dan menghindari sikap ingkar janji dalam rasa tanggung jawab yaitu bisa dikarenakan belum terbentuknya karakter yang berani bertanggung jawab dan akan apa yang mereka janjikan atau sebelum mereka mengikuti kegiatan pramuka terbiasa terhadap lingkungan pertemanan mereka.

c. Membentuk Sikap Tanggung Jawab terhadap tugas

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti dilapangan bahwa dalam mengerjakan tugas sampai selesai adalah merupakan karakter tanggung jawab yang dimiliki seseorang peserta didik yang dimana termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik berani bertanggung jawab atas dalam mengerjakan tugas yang mereka selesaikan yang di lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang juga tidak menyelesaikan mengerjakan tugas dengan baik dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Seseorang yang rajin dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas sampai selesai merupakan sebuah contoh sikap atau kepribadian karakter yang baik dimiliki oleh seorang siswa maka dari itu pembentukan karakter sangat lah penting bagi siswa atau peserta didik agar dapat tercipta kepribadian yang

baik dan memiliki rasa tanggung jawab baik dan akan membawa dampak kepada seseorang atau kepada kegiatan pramuka dimana ketika seseorang diberi pekerjaan atau tanggung jawab mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.¹¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki karakter yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas sampai selesai karakter tersebut biasanya dimiliki seorang peserta didik yang benar memiliki karakter yang baik dan tidak semuanya memiliki karakter tersebut biasanya dikarenakan belum terbentuknya karakter yang bertanggung jawab di dalam diri mereka atau sebelum mereka mengikuti kegiatan pramuka belum memiliki pembentukan karakter dalam diri mereka.

d. Membentuk Sikap Brani Mengakui Kesalahan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti dilapangan bahwa dalam mengakui kesalahan adalah merupakan sebuah karakter tanggung jawab yang dimiliki seseorang peserta didik yang dimana termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik dalam bertanggung jawab atau berani mengakui kesalahan yang telah mereka lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta

¹¹⁹ Sioaratna Puspita Sari Dan Jessica Elfani Bermuli, (*Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*), 07, Kependidikan, 2018. Hal.111

didik yang juga tidak berani dalam mengakui kesalahan mereka dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Setiap seseorang pasti pernah melakukan yang namanya sebuah kesalahan didalam diri mereka apalagi seorang peserta didik di dalam kepramukaan dimana mereka diajarkan atau dituntut untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan atau sebuah kesalahan yang mereka lakukan. Adanya rasa tanggung jawab dapat membentuk karakter peserta didik dalam mengakui sebuah kesalahan pada diri mereka yang tentunya akan membawa dampak yang baik bagi pembentukan karakter mereka baik dalam pramuka maupun diluar.¹²⁰

Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki karakter yang bertanggung jawab dalam mengakui kesalahan karakter tersebut benar-benar dimiliki seorang peserta didik yang benar memiliki karakter berani mengakui kesalahan dan tidak semuanya memiliki karakter tersebut biasanya dikarenakan belum terbentuknya karakter yang bertanggung jawab di dalam diri mereka atau sebelum mereka mengikuti kegiatan pramuka.

¹²⁰ Yoga Bayu Saputra (*Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV SD Kabupaten Kulon Progo*) 08, Basic Educations, 2019. Hal.04

e. Melakukan Sesuatu Dengan Sepenuh Hati

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti dilapangan bahwa dalam melakukan sesuatu dengan sepenuh hati adalah merupakan sebuah karakter tanggung jawab yang dimiliki seseorang peserta didik yang dimana termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik dalam melakukan sesuatu dengan sepenuh hati apa yang telah mereka lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang juga tidak melakukan sesuatu dengan sepenuh hati mereka dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Setiap seseorang melakukan sesuatu dengan ikhlas dengan sepenuh hati merelakan apa yang mereka kerjakan maka akan berdampak baik bagi mereka sendiri setiap melakukan sesuatu dengan ikhlas tentunya mereka mempunyai niat dan tujuan yang baik. Dan seseorang yang melakukan dengan ikhlas tentunya tidak ada pemaksaan didalam diri mereka dan tidak ada tekanan setiap mereka melakuka sesuatu yang mereka kerjakan karena kerelaan dengan sepenuh hati dan niat yang mereka lakukan.¹²¹

¹²¹ Lismijar (*Pembinaan Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam*), 05 Intelektualita, 2019. Hal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki karakter yang bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu dengan sepenuh hati karena hal tersebut benar-benar dimiliki seorang peserta didik yang memiliki karakter bertanggung jawab yang baik dan tidak semuanya memiliki karakter tersebut dikarenakan belum terbentuknya karakter yang bertanggung jawab dan baik di dalam diri mereka atau sebelum mereka mengikuti kegiatan pramuka.

f. Membentuk Sikap Dapat Dpercaya

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti dilapangan bahwa dalam peserta didik semuanya dapat dipercaya merupakan sebuah karakter tanggung jawab yang dimiliki seseorang peserta didik yang dimana termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik dapat dipercaya apa yang telah mereka lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang juga tidak dapat dipercaya mereka dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Dapat dipercaya merupakan perilaku yang baik atau bisa dikatakan amanah dimana ketika seseorang yang dapat dipercaya tentunya mempunyai posisi yang baik dihati orang atau suatu tempat. Dimana ketika orang diberi

kepercayaan atau mandate dia dapat menjalankannya dengan baik apa yang orang bebankan kepada dirinya sehingga karakter ini sangat baik dalam segi apapun apalagi dalam dunia kerja atau ekstrakurikuler didalam sebuah sekolah tentunya akan mendapatkan kepercayaan dihati orang.¹²²

Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat di pahami bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang memiliki karakter yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya karena seseorang yang dapat dipercaya benar-benar memiliki karakter yang baik dan memiliki karakter bertanggung jawab yang baik dan tidak semuanya memiliki karakter tersebut dikarenakan belum tentu karakter yang bertanggung jawab dan baik di miliki mereka peserta didik dalam diri mereka maka dengan mengikuti kegiatan pramuka dapat membentuk karkter yang baik.

g. Membentuk Sikap Bertanggung Jawab

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti dilapangan bahwa dalam peserta didik tidak semuanya dapat berani bertanggung jawab segala sesuatu yang terjadi dimana karakter tanggung jawab yang dimiliki seseorang peserta didik yang dimana termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara di peroleh informasi bahwa peserta didik dapat dipercaya apa yang telah

¹²² Hesti Adi Wahyuni Dan Husni Mubarak, (*Peran Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional*), 02, Of Elementary School Educations, 2022. Hal 05

mereka lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang juga Berani Bertanggung Jawab Segala Sesuatu Yang Terjadi dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Berani Bertanggung Jawab Segala Sesuatu Yang Terjadi memang membutuhkan sebuah nyali atau keberanian mental yang dimiliki seseorang atau karakter yang baik. Maka ketika seseorang menyelesaikan tugas atau amanah yang diberikan kepadanya artinya seseorang tersebut telah menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya tentunya seseorang tersebut sudah pasti mengetahui resiko atas segala sesuatu yang terjadi pada apa yang tanggung jawab diberikan kepada dirinya. Maka ketika orang yang berani bertanggung jawab maka dia memiliki karakter mental yang baik.¹²³

Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat di pahami bahwa tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki karakter yang berani bertanggung jawab segala sesuatu yang terjadi karena seseorang yang berani bertanggung jawab memiliki karakter bertanggung jawab yang baik dan tidak semuanya memiliki karakter tersebut dikarenakan belum tentu karakter yang bertanggung jawab dan baik di miliki mereka peserta didik di dalam diri

¹²³ Nurul Shana, (*Teori Transformasional Kepemimpinan Pendidikan Islam*), 12, Ilmiah Iqra, 2018. Hal. 80

mereka maka dengan mengikuti kegiatan pramuka dapat membentuk karakter yang baik.

3. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti didapatkan bahwa peserta didik dalam pembentukan karakter bertanggung jawab dan disiplin mereka memiliki beberapa faktor penghambat dan segala sesuatu yang terjadi dimana karakter tanggung jawab dan disiplin yang dimiliki seseorang peserta didik yang dimana termasuk dari hasil penelitian serta informasi dari beberapa informan. Selain itu juga, dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peserta didik juga memiliki faktor penghambat telah mereka lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang namun masih ada beberapa peserta didik yang juga memiliki beberapa faktor penghambat seperti tanggung jawab dan kesadaran, minat mengikuti kegiatan pramuka dan disiplin, pergaulan seperti Yang Terjadi dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah maupun diluar sekolah.

Sebuah faktor penghambat bisa saja terjadi dari berbagai aspek bisa saja terjadi karena diri sendiri atau individu seseorang atau dari segi prasarana yang ada misalkan saja faktor penghambat dari diri sendiri dimana kurangnya rasa tanggung jawab atau disiplin peserta didik dalam melakukan kegiatan pramuka yang tentunya dapat mempengaruhi aktifitas peserta didik, atau dari faktor prasarana yang ada dalam kegiatan pramuka misalnya peralatan dimana akan menjadi dampak faktor penghambat atau akan berkurangnya minat peserta didik

dalam mengikuti kegiatan dan akan kurang disiplin nya mereka dengan kegiatan yang ada. Misalkan juga faktor pergaulan dimana ini akan menjadi faktor yang juga sangat berpengaruh dalam kegiatan pramuka peserta didik baik mereka dalam bergaulan dalam kepramukaan atau diluar sekolah yang berdampak dengan kedisiplinan mereka pada sesuatu kegiatan yang dilakukan.¹²⁴

Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa tidak semua siswa peserta didik yang mengikuti kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah negeri 02 Kepahiang memiliki faktor penghambat seperti tanggung jawab dan kesadaran, minat mengikuti kegiatan pramuka dan disiplin, dan pergaulan yang baik, tentunya semua faktor tersebut dapat atau tidak terjadi jika pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik dapat berjalan dengan baik dan didukung berbagai unsur yang baik juga dikarenakan belum tentu karakter yang bertanggung jawab dan disiplin di miliki peserta didik di dalam diri mereka maka sebelum mengikuti pramuka dan dengan mengikuti kegiatan pramuka dapat membentuk karkter yang baik bagi peserta didik.

¹²⁴ Retno Wulan Ningrum Dkk, (*Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Sktrakurikuler Pramuka*), 03, Prakarsa Paedagogia, 2020, Hal. 08

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan Setelah melakukan observasi dan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Mandrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Menghasilkan beberapa perilaku dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan dan membentuk karakter disiplin yang baik bagi peserta didik pramuka di mandrasah aliyah negeri 02 kepahiang, yaitu: Membentuk Prilaku Yang Baik, Membentuk Kepribadian Yang Tertib, Menciptakan Kegiatan Yang Menyenangkan, Membentuk Sikap Teratur Dan Terarah, Membentuk Sikap Keteladanan, Memberikan Nasehat, Membentuk Pembiasaan, Memberikan Pengetahuan, Memberikan Peringatan, Menumbuhkan Sikap Patuh.

2. Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Menghasilkan beberapa perilaku dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan dan membentuk karakter tanggung jawab yang baik bagi peserta didik pramuka di mandrasah aliyah negeri 02 kepahiang, yaitu: Menumbuhkan

kebranian Dalam Mengambil Keputusan, Membantu Menghindari Sikap Ingkar Janji, Membentuk Sikap Tanggung Jawab Terhadap Tugas, Membentuk Sikap Brani Mengakui Kesalahan, Melakukan Sesuatu Dengan Sepenuh Hati, Membentuk Sikap dapat Dipercaya, Membentuk sikap Bertanggung Jawab.

3. Faktor penghambat

Maka berdasarkan beberapa perilaku-perilaku atau kegiatan-kegiatan tersebut terdapat faktor yang menghambat pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, seperti: Kurangnya Rasa Tanggung Jawab dan Kesadaran, Kurangnya Minat Dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka dan Disiplin, Kurangnya Pergaulan Yang Baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan uraian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan untuk selanjutannya nanti seperti:

Peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di madrasah aliyah negeri 02 kepahiang, sangatlah penting karena pramuka adalah sebuah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah maupun keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan yaitu, sasaran akhirnya adalah watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Maka peneliti memberikan saran bagi Pembina pramuka agar dapat benar-benar memaksimalkan dalam setiap kegiatan pramuka agar dapat

benar-benar membentuk karakter peserta didik dan disetiap kegiatan tidak membosankan bagi peserta didik yang membuat mereka benar merasakan sesuatu yang sangat baik melalui pramuka baik dari akademi maupun non akademi mereka.

Untuk peserta didik agar dapat mengikuti kegiatan pramuka ini dengan benar dan sungguh-sungguh agar mendapatkan ilmu yang benar bermanfaat bagi mereka tentunya dalam pembentukan karakter mereka yang sangat berpengaruh baik dalam kegiatan belajar maupun prestasi mereka baik didalam sekolah maupun diluar sekolah dan juga dapat membentuk karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Mikmin, 2014. *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adwiyayta Mandiri, Ta'dib* Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 19, No. 02.
- Anisa Fadillah, 2019, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No.1.
- Ariani Dewi, 2015, (*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka*.) Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 9, No.1.
- Azizi Al Uyun Qoyimatul Nur, 2018, *Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan*, Jurnal Pendidikan Diluar Sekolah, Vol.12, No.8.
- Azwar Beni, 2022, Pembentukan Disiplin Santri Dengan Pembiasaan Dalam Teori Behavioristik Di Tk Ummatan Wahidah Curup, Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.12, No. 1.
- Bermuli Elfani Jessica Dan Sari Puspita Sioaratna Puspita, 2018, *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*, 07, Kependidikan.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).
- Musa Suryati Musa, Dkk, 2017, *Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Pramuka*, Jurnal Pascasarjana, Vol.2, No.2.
- Ningrum Wulan Retno, Dkk 2020, *Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Sktrakurikuler Pramuka*, 03, Prakarsa Paedagogia.
- Dkk Trianawati Peni, 2016, Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstra Kulikuler Kepramukaan, Vol.2, No.2.
- Dkk Wadu Bomans Ludovikus, 2020, *Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka*, Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol.4, No.1.

- F Nasirudin Dan Fadila Nur Siti, 2021 Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember, Vol.2, No.1.
- F Rohman, 2018, *Peran Pendidik Dalam Pembiasaan Disiplin Siswa Di Sekolah/ Madrasah. Ihyal Al-Arabiyah*) Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab
- Firmansyah Agus Zuli, 2015, *Panduan Resmi Pramuka*, Jakarta: Wahyumedia.
- Mu''in Fatchul, 2011, Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik, Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Fitriyani, 2015, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan*, Skripsi UMKM.
- Gunawan, 2013, *Metode Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Widiastuti, 2012, *Peran Guru Dalam Membentuk Siswa Berkarakter*. Universitas Muhammadiyah Sukarakarta, Program Studi PGSD FKIP.
- Hero Hermus, 2021, *Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa*, Jurnal Imiah Wahana Pendidikan, Vol.7, No.2.
- Hidayah Nurul, 2015, *(Penanaman Nilai Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia)*, Jurnal Pendidikan, Vol.2, No.2.
- Ikhsan Alifudin M, 2017, *Nilai-Nilai Cinta Tanah Air*, Vol.2 No.2.
- Istiawan Nurcholis, 2019, Setyawan Trinovanda, *Pendidikan Dasar Kepramukaan Sebagai Pegangan Dasar Mahasiswa Dan Pembina Pramuka*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jeosyiana Kiki, 2018, *Penerapan Metode Observasi Lapangan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.6, No.2.
- Junaedi Akhmad Rusli, 2018, *Model Pendidikan Kepramukaan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire* jurnal filsafat, Vol.28, No.2.
- Junaedi Muhammad, 2021, *(Peran Pembina Pramuka Dalam Menanamkan Kepedulian Sosial)*, Jurnal Pendidikan, Vol.2, No.1.

- Khoiruda Mualifatu Lilif Dan Fadillah Muhammad, 2012, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Pustakapelajar.
- kususma Intan, 2012, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan*, Vol.3, No.1.
- Lismijar, 2019, *Pembinaan Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam Intelektualita*.
- Maksum H, 2012, *Panduan Orientasi Nilai – Nilai Dasar Gerakan Pramuka*, Cirebon: Pustaka Prameswari.
- Maskuri, 2018, Pendidikan Karakter Disiplin Di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Tawadhu*, Vol.2, No.1.
- Mubarok Husni Dan Wahyu Adi Hesti, 2022, *Peran Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional*, 02, Of Elementary School Educations.
- Muh Mahdi, 2019, *Berani Mengambil Keputusan Merencanakan Karir Masa Depan*, Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Muqowim Mizaniyah, 2020, *Model Pembiasaan Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, No.2.
- Pertiwi Intan Septiana, 2020, *(Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin)*, *Jurnal Ilmu Pendidika*, Vol.2, No.1.
- Prasetya Agus, Arfiah Sri, 2017, *Pembelajaran Kepramukaan Dalam Penguatan Karakter Kemandirian Dan Tanggung Jawab*.
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2011, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,.
- Rachmawati Nur Imami, 2007, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 11, No 1.
- Rahmawati Lusiana Dan Nugeraha Yogi, 2018, Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa), *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol.3, No.2.

- RI Agama Departemen, 2006, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya*, Jakarta : Maghfirah Pustaka.
- Ridhuan Syamsu, 2018, *Enam Watak Manusia Indonesia Dalam Perspektif Bela Negara, Konflik Sosial Dan Pembangunan Masyarakat*. Semarang:Universitas Stikubank.
- Rijali Ahmad, 2018 *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.17, No.33.
- Saputra Bayu Yoga, 2019, *Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas IV SD Kabupaten Kulon Progo 08*, Basic Educations.
- Shana Nurul, 2018, *Teori Transformasional Kepemimpinan Pendidikan Islam Ilmiah Iqra*, Sudarsono Blasius, 2017, *Memahami Dokumentasi, Jurnal Ilmiah*, Vol.3, No.1.
- Sugiarso Toto, *Tingkatan Penegak*, 2021, Hikam Pustaka.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Surono Aris Kabul, 2017, *Penanaman Karakter Dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal*, Jurnal Karakter, Vol.6, No.1.
- Trisnawati Dwi Destyana, 2013, *Membangun Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khatijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*, Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, Vol.1, N0.2.
- W Hery Afdal, 2019, *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD 4 Samarinda*, Jurnal Pendas Mahakam, Vol.4, No.2.
- Wahab Abdul, 2010, *Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, Vol.2, No.1.
- Waluyo Sri, 2018, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Kependidikan, Vol.10, No.2.
- Yuliana Elfi Rochmah, 2016, *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar*, Vol.3, No .1.

Yuliani Wiwin, 2017, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan
Konseling*, Vol.2, No.2.

Zakky, 2019, *Pengertian Nilai Menurut Para Ahli Dan Secara Umum*.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHANG
Jalan Kiapat Hutan Gang Bawa RT 002 RW 001 Kelurahan Pasar Ujung
Telpom 08123 291386

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-485/Ma.07.05/PP.00.6/07/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Darwin, S.Ag**
NIP : 196708171997031001
Pangkat/ Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MAN 2 Kepahang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Titu Sundari**
NIM : 19531182
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin
Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MAN 2 Kepahang.
Tempat Penelitian : MAN 2 Kepahang

Telah selesai melakukan penelitian di MAN 2 Kepahang selama 3 bulan terhitung mulai tanggal, 06 April 2023 s/d 06 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : " Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MAN 2 Kepahang ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahang, 17 Juli 2023
Kepala MAN 2 Kepahang



Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindy Nopitasari
Jabatan : Anggota pramuka

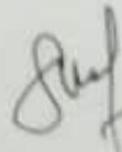
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari
NIM : 19531182
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



Sindy Nopitasari

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudolfo Septoredo, S. Pd

Jabatan : Pembina Pramuka Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Mei 2023



Rudolfo Septoredo, S. Pd

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firlil Septian Putra

Jabatan : Anggota Pramuka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

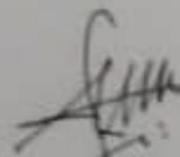
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



Firlil Septian Putra



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI JAM TANGGAL TAHUN 2022 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : TITI SUWADI
 NIM : 19531102
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 SEMESTER : 6 (ENAM)
 JUDUL PROPOSAL : Peran Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di Madrasah Aliah Negeri 02 Kepahiang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Peran pembina Pramuka dalam pembentukan karakter siswa dan tanggung jawab peserta didik di madrasah Aliah Negeri 02 Kepahiang
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Muhammad Amin S.A.G.M.B.)
 NIP: 196908072003121001

CURUP, Juni 2022
 CALON PEMBIMBING II

(Dr. Baktanto, S.Pd. MM.)
 NIP.196507231999021007

MODERATOR SEMINAR

(Vera Juwita)

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Dwi

Jabatan : Anggota Pramuka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

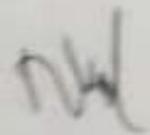
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



Nanda Dwi

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julia Lestari, S. Pd

Jabatan : Pelatih Pramuka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

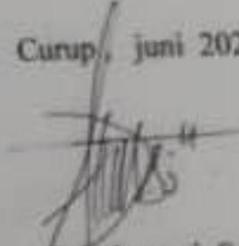
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2023



Julia Lestari, S. Pd

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Anggela

Jabatan : Anggota Pramuka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

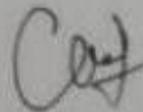
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



Cindy Anggela



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
 Jln. Lintas Kepahiang - Curup Komplek Perkantoran Keluak Kepahiang 39172
 Telp/fax. (0732)3398007 E-mail: kamuragkemenag.kp@gmail.com
 Website: http://www.kemuragkemenag.kp.id

Nomor: B-ITN/IKK.07.08.1/TL.00/05/2023
 Sifat: **IZIN PENELITIAN**

04 Mei 2023

Yth.
 DOKTOR IAIN CURUP
 Kabupaten Rejang Lebong
 Jalur DR. A.K. Gani No. 1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup nomor 753/tn-34/FT.1/PP.00/8/04/2023, tanggal 06 April 2023, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada

Nama/ NIM	Ti Sunden /19531182
Fakultas/Program Studi	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MAN 02 Kepahiang
Tempat Penelitian	MAN 02 Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Penelitian dilaksanakan mulai 06 April 2023 s/d 06 Juli 2023
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab Kepahiang



- Tembusan:
1. Kepala Kantor Kemenag Propinsi Bengkulu
 2. MAN 02 Kab Kepahiang
 3. Yang bersangkutan

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gea Anelia Salsabila

Jabatan : Anggota Pramuka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

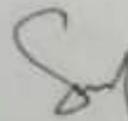
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



Gea Anelia Salsabila

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Madesriko Rivaldo

Jabatan : Anggota Pramuka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



Madesriko Rivaldo

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darwin, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

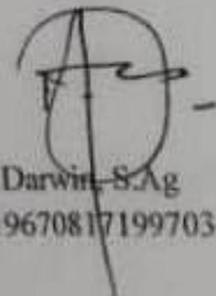
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pemebentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Mei 2023



Darwin, S.Ag

NIP. 196708171997031001

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sherly Ardiana Putri

Jabatan : Anggota Pramuka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023


Sherly Ardiana Putri

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Repan

Jabatan : Anggota Pramuka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Titi Sundari

NIM : 19531182

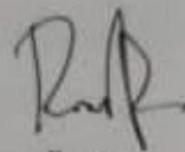
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023


Repn



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fm.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

NOOR : 727 /In.3457.PP.00.9/04/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 April 2023

Yth: Kepala Kemenag
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Tati Suardi
NIM : 19531182
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Pembias Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MAN 02 Kepahiang
Waktu Penelitian : 06 April 2023 s.d 06 Juli 2023
Lokasi Penelitian : MAN 02 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan

Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I



Dr. Sukut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110752200041012

Terseluran disampaikan Yth:

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro AGAK
4. Arsip



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor: 64/2 Tahun 2022

Tentang

**PENUNTUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | |
|-------------|---|
| Menyumbang | <ol style="list-style-type: none"> a. Bakuwa untuk kelancaran penilaian skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penilaian yang dimaksud. b. Bakuwa standar yang termuat tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk ditunjuk tugas sebagai pembimbing I dan II. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1845/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengembangan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 0195789.J/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Iain Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Menyebutkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : - 2. Berita Acara Semnat Proposal Pada Hari Kamis, 16 Juni 2022 |

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

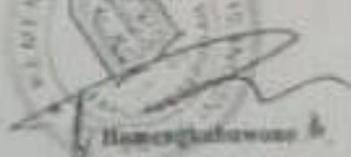
- | | | |
|----|--------------------------------------|------------------------------|
| 1. | Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd | 19890807 200312 1 001 |
| 2. | Dr. Baryanto, S.Pd.,MEd.,M.Pd | 19670723 199903 1 004 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswanya

NAMA : Titi Sanderi
 NIM : 19531182

JUDUL SKRIPSI : Peran Pembina Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di MAN 02 Kepahiang

- | | |
|---------|---|
| Kedua | Prinsip bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II diartikan dengan cara bimbingan skripsi. |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan bimbingan yang berkaitan dengan substansi dan bentuk skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan. |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku. |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku untuk skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan. |
| Ketujuh | Apabila terdapat ketidaklengkapan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku. |

Ditandatangani di Curup,
 pada tanggal 19 Desember 2022
 Dekan

 Hamzah Kaharwan

- Disampaikan :
- 1. Dekan
 - 2. Wakil Dekan IAIN Curup
 - 3. Bidang Akademik, Pengembangan dan Kerja Sama
 - 4. Biro Hukum yang bersangkutan

				pramuka Siswa
		<p>pengetahuan tentang pramuka terhadap peserta didik?</p> <p>2. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam memberikan pengetahuan terhadap peserta didik?</p>		<p>Kepala madrasah Pembina Pramuka Pelatih Siswa</p>
9. memberi peringatan	<p>1. Bagaimana cara memberikan peringatan ketika peserta didik melakukan kesalahan?</p> <p>2. Apakah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik sering mendapatkan peringatan?</p>	Kegiatan pramuka	Foto wawancara	
10. patuh	<p>1. Apakah peserta didik sudah patuh dengan peraturan yang ada didalam melaksanakan</p>	Kegiatan pramuka dan buku nilai	Foto wawancara dan latihan	Kepala madrasah Pembina Pramuka Pelatih



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	23/2023 103	- Ms I = latar belakang - "5" Tambang terti - "01" Analisis data	f.	Andi
2	07/04	- skema permasalahan penelitian	f.	Andi
3	07/05	- kegunaan instrumen logis peneliti	f.	Andi
4	12/2023 107	- Hasil penelitian tersebut dan R.M.	f.	Andi
5	18/2023 127	- Acc. v. p. is	f.	Andi
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/2-2023	Kembetulan Proposal	Andi	Andi
2	14/2-2023	Pembacaan Peta Konsep Penelitian	Andi	Andi
3	20/3-2023	Persiapan persiapan penelitian	Andi	Andi
4	1-4-2023	Pengumuman terdapat penelitian	Andi	Andi
5	15-4-2023	Uji daya instrumen penelitian	Andi	Andi
6	30-4-2023	Pelaksanaan penelitian	Andi	Andi
7	11-6-2023	Pembahasan Penelitian	Andi	Andi
8	12-6-2023	acc v. p. is	Andi	Andi

			<p>mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembina/pelatih?</p> <p>2. Bagaimana menghadapi peserta didik yang sering tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pelatih?</p>			<p>pramuka Pelatih pramuka Siswa</p>
	4. Mengakui kesalahan		<p>1. Bagaimana anda menyikapi diri anda ketika mengakui kesalahan?</p> <p>2. Bagaimana cara yang tepat untuk mengakui kesalahan yang sangat fatal?</p>	Kegiatan pramuka	Foto wawancara	<p>Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa</p>
	5. Melakukan Sesuatu dengan sepenuh hati		<p>1. Bagaimana kita bisa melakukan sesuatu dengan sepenuh hati, bukan dengan keraguan atau setengah hati?</p> <p>2. Apakah peserta didik yang mengikuti</p>	Kegiatan pramuka dan buku nilai	Foto wawancara dan latihan	<p>Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa</p>

			kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dengan sepenuh hati bukan karena keterpaksaan?			
		6. Dapat dipercaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menunjukan sifat agar dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan pramuka disekolah? 2. Bagaimana kepercayaan dapat terbentuk melalui kegiatan pramuka? 	Kegiatan pramuka	Foto wawancara	Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa
		7. Brani bertanggung jawab segala sesuatu yang terjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang akan terjadi jika tidak ada rasa tanggung jawab dalam melakukan sesuatu? 2. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang tidak bertanggung jawab ? 	Kegiatan pramuka	Foto wawancara	Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa
3.	Faktor penghambat		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta didik mempunyai sifat kesadaran terhadap tanggung jawab yang 	Kegiatan pramuka	Foto wawancara dan latihan	Kepala madrasah Pembina pramuka

			<p>kegiatan pramuka?</p> <p>2. Apa yang terjadi ketika peserta didik tidak patuh dalam melaksanakan kegiatan pramuka?</p>			pramuka Siswa
2.	Pembentukan karakter Tanggung jawab	1. Brani mengambil keputusan	<p>1. Bagaimana cara kita dalam menentukan keputusan yang tepat di waktu yang kritis?</p> <p>2. Bagaimana cara melatih mental yang kuat bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka?</p>	Kegiatan pramuka	Foto wawancara	Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa
2. Menghindari sikap ingkar janji		<p>1. Apa yang dilakukan pembina pramuka dalam menghadapi peserta didik yang sering ingkar janji?</p> <p>2. Bagaimana mengatasi peserta didik yang sering ingkar janji dalam melaksanakan kegiatan pramuka?</p>	Kegiatan pramuka dan buku nilai	Foto wawancara dan latihan	Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa	
3. Mengerjakan tugas sampai selesai		1. Apakah peserta didik akan merasa cemas ketika tidak	Kegiatan pramuka dan buku nilai	Foto wawancara dan latihan	Kepala madrasah Pembina	

		<p>yang baik ketika melakukan kesalahan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah?</p> <p>2. Apa yang dilakukan siswa ketika mendapatkan nasihat dari pembina/pelatih kegiatan pramuka disekolah?</p>	buku nilai pembina pramuka		Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa
	7. Pembiasaan	<p>1. Bagaimana cara peserta didik melakukan penyesuaian terhadap kegiatan pramuka disekolah?</p> <p>2. Apakah kegiatan pramuka ini sudah memberikan pembiasaan yang baik terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan ini?</p>	Kegiatan pramuka dan buku nilai pembina pramuka	Foto wawancara dan latihan	Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa
	8. memberi pengetahuan	<p>1. Bagaimana cara pembina/pelatih memberikan</p>	Kegiatan pramuka	Foto wawancara dan latihan	Pembina pramuka Pelatih

						siswa
		2. Bagaimana contoh kegiatan yang menyenangkan ketika melakukan kegiatan pramuka disekolah?				
4. terarah dan terarah	1. Apakah peserta didik sudah terarah dalam melaksanakan kegiatan pramuka? 2. Apakah kegiatan pramuka ini sudah terarah dan terarah dengan baik?	Kegiatan pramuka dan buku nilai pembinaan pramuka	Foto wawancara dan latihan		Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa	
5. Keteladanan	1. Apakah peserta didik sudah memarkan keteladanan dalam melaksanakan kegiatan pramuka disekolah? 2. Keteladanan apa yang bisa diambil contoh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah?	Kegiatan pramuka dan buku nilai pembinaan pramuka	Foto wawancara dan latihan		Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa	
6. maseter	1. Apakah siswa mendapatkan maseter?	Kegiatan pramuka dan	Foto latihan		Kepala madrasah	

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Titi Sundari
 Judul Skripsi : Peran pembina Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di MAN 02 kepahiang
 Pembimbing 1 : Muhammad Amin, S.Ag, M.Pd
 Pembimbing 2 : Dr. Baryanto, M. Pd, MM

No	Rumusan Masalah	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Subjek
1.	Pembentukan Karakter disiplin	1. terbentuknya perilaku yang baik terhadap anak	1. Bagaimana cara agar peserta didik mempunyai perilaku yang baik? 2. Apakah peserta didik sudah menerapkan perilaku yang baik ?	Kegiatan pramuka	Foto wawancara dan latihan	Kepala Madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka
		2. pembentukan kepribadian yang tertib	1. Apakah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka mempunyai kepribadian yang baik? 2. apakah siswa tertib dalam melaksanakan kegiatan pramuka ?	Kegiatan pramuka	Foto wawancara dan latihan	Kepala Madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa
		3. kegiatan yang menyenangkan	1. Apakah ada kegiatan yang menyenangkan ketika melaksanakan kegiatan pramuka	Kegiatan pramuka	Foto wawancara dan latihan	Pembina pramuka Pelatih pramuka

		<p>telah diberikan?</p> <p>2. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang tidak mempunyai kesadaran?</p>			Pelatih pramuka Siswa
		<p>1. Bagaimana minat para peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka?</p> <p>2. Apakah peserta didik sudah menerapkan kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan pramuka?</p>	Kegiatan pramuka dan buku nilai	Foto wawancara dan latihan	Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa
		<p>1. Apakah dalam kegiatan pramuka peserta didik mempunyai pergaulan yang baik terhadap peserta lain?</p>	Kegiatan pramuka	Foto wawancara	Kepala madrasah Pembina pramuka Pelatih pramuka Siswa



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Titi Sardin
 NIM: 19531182
 FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I: Muhammad Amin S. Ag. M. Pd
 PEMBIMBING II: Dr. Bambang S. Pd. M. Pd
 JUDUL SKRIPSI: Isian Rambu- Rambu dalam Pembinaan Guru Kependidikan dengan menggunakan metode Praktek Abstrak di MAN 02 Pekanbaru

- * Kartu konsultasi ini harus dilipis pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II;
- * Ditujukan kepada mahasiswa yang mendaftar sebagai pembimbing I atau pembimbing II minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 3 (tiga) kali ditunjukkan dengan lembar yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I,


 Muhammad Amin S. Ag. M. Pd
 NIP. 195308072003121001

Pembimbing II,


 Dr. Bambang S. Pd. M. Pd
 NIP. 1950072519990310014



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Titi Sardin
 NIM: 19531182
 FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I: Muhammad Amin S. Ag. M. Pd
 PEMBIMBING II: Dr. Bambang S. Pd. M. Pd
 JUDUL SKRIPSI: Isian Rambu- Rambu dalam Pembinaan Guru Kependidikan dengan menggunakan metode Praktek Abstrak di MAN 02 Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,


 Muhammad Amin S. Ag. M. Pd
 NIP. 195308072003121001

Pembimbing II,


 Dr. Bambang S. Pd. M. Pd
 NIP. 1950072519990310014



Kegiatan Pramuka Diluar Sekolah



Anggota Pramuka



Wawancara Dengan Anggota Pramuka



Wawancara dengan pelatih pramuka



Wawancara Dengan Anggota Pramuka



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pembina Pramsika



Wawancara Dengan Kepala Madrasah

RIWAYAT HIDUP



Titi Sundari lahir di Desa Bukit Menyan Kec. Bermani Ilir Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu, Tanggal 05 Oktober 2001. Penulis merupakan anak terakhir yang lahir dari pasangan bapak Damiran dan ibu Tukinem serta mempunyai saudara perempuan Karni Yati dan Evi Yani Pada Tahun 2012 penulis selesai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 10 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kepahiang dan setelah tamat penulis berhenti 1 tahun kemudian di tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang mengambil jurusan IPS. Selesai menempuh pendidikan pada jenjang MAN penulis kemudian diterima menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dari tahun 2019 hingga tahun 2023 penulis menyelesaikan studi kurang lebih 4 tahun dengan suka cita hingga mencapai gelar S.Pd yang sekarang penulis sandingkan setelah nama.